PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
NO. DAF. AK. 0907 / PER-UMP / 10.
TANGGAL . 22-03-2010.

PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP TINGKAT MATERIALITAS DALAM PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DIKOTA PALEMBANG

SKRIPSI

OLEH :

NAMA : MELLA HANDAYANI

NIM : 22 2006 141

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

2010

PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP TINGKAT MATERIALITAS DALAM PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DIKOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan untuk menyusun skripsi pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Palembang

OLEH :

NAMA : MELLA HANDAYANI

NIM : 22 2006 141

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

2010

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mella Handayani

NIM : 222006141

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan bukan merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, Februari 2010
Penulis

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
C61A4AAF04991214
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Mella Handayani

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP TINGKAT MATERIALITAS DALAM PEMERIKSANAAN LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA PALEMBANG

Nama	**: Mella Handayani**
Nim	**: 222006141**
Fakultas	**: Ekonomi**
Jurusan	**: Akuntansi**
Mata Kuliah Pokok	**: Pemeriksaan Akuntansi**

Diterima dan disyahkan
Pada tanggal, Februari 2010

Pembimbing

(Betri Sirajuddin, SE, Ak, M.Si)

Mengetahui Dekan
U.b Ketua Jurusan

(Drs. Sunardi, SE., M.Si)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- Segalanya bisa mungkin jika kita mau mencoba.
- Belajar dari hari kemarin, hidup untuk hari ini dan berharap untuk besok.

PERSEMBAHAN :

Terima kasih dan hormatku untuk keluarga yang dengan tulus dan ikhlas memberikan kasih sayangnya.

Kupersembahkan kepada :

- Ayah dan Ibu ku tersayang.
- Saudara-saudaraku (Uci, Hendro, Rian)
- Sahabat-sahabatku.
- Almamaterku.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil a'lamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.

Auditor merupakan pihak yang independen, tujuan audit umum atas laporan keuangan oleh auditor independen adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, serta arus kas yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum, bukan sebagai penjamin atas kewajaran suatu laporan keuangan, auditor mempunyai tanggung jawab untuk memberikan peringatan kepada para pengguna tentang laporan keuangan tersebut telah disajikan secara tepat atau tidak, melalui laporan auditnya.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku dan saudara-saudaraku yang telah mendidik, mendoakan, dan memberikan dorongan serta semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Betri Sirajuddin, SE, Ak., M.Si yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis

dalam penyelesaian studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

1. Bapak H Idris, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Rosyadi, SE, MM, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Sunardi, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ayahanda dan Ibunda beserta saudara-saudaraku tersayang yang selalu memberikan dorongan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pimpinan berserta staf dan karyawan/karyawati Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.
7. Semua sahabat-sahabat ku seperjuangan Mayang, Yanti, Echi, Nina, Dita, Hellen, Ari, Tiki, Lilis, yang telah memberikan dorongan kepada penulis.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian, akhirul kalam dengan segala puji penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, segala amal dan ibadah yang dilakukan mendapatkam balasan dari-Nya. Amin.

Palembang , Februari 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iii

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv

HALAMAN PRAKATA v

HALAMAN DAFTAR ISI vii

HALAMAN DAFTAR TABEL x

HALAMAN DAFTAR GAMBAR xi

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xii

ABSTRAK xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya 8

B. Landasan Teori 10

1. Profesionalisme Auditor..... 10

a. Pengertian Profesionalisme 10

b. Standar Audit yang Berlaku Umum 12

c. Prinsip-prinsip Etika 14

d. Standar Perilaku Profesional 15

2. Konsep Dasar Materialitas 16

a. Pengertian Materialitas 16

b. Pendapat Audit yang Diterbitkan Oleh Auditor 19

c. Konsep Materilitas Dalam Audit Atas Laporan Keuangan 23

d. Langkah-langkah Dalam Menerapkan Materialitas 23

e. Risiko Audit 26

f. Hubungan Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materilitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan 27

C. Hipotesis 29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 30

B. Tempat Penelitian 31

C. Operasionalisasi Variabel 31

D. Populasi 32

E. Data yang Diperlukan 33

F. Teknik Pengumpulan Data 33

G. Analisis Data dan Teknik Analisis 34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 41

B. Pembahasan 44

1. Pengujian Data 45

a. Pengujian Data Berdasarkan Validitas dan Reliabilitas..... 45

1) Pengujian Validitas Data 46

2) Uji Reliabilitas Data 49

3) Uji Korelasi 52

4) Uji Koefisien Determinasi 53

5) Analisis Regresi 54

6) Uji t 55

2. Analisis Hipotesis 57

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 61

B. Saran 62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 : Hubungan Antara Materialitas dan Jenis Opini..... 19

Tabel III.1 : Daftar Nama-nama Kantor Akuntan Publik 31

Tabel III.2 : Operasionalisasi Variabel..... 31

Tabel IV.1 : Daftar Kantor Akuntan Publik Palembang 42

Tabel IV.2 : Distribusi Kuesioner 43

Tabel IV.3 : Rekapitulasi Data Mengenai Profesionalisme Auditor (X) dan Tingkat Materialitas (Y) 43

Tabel IV. 4 : Hasil Uji Validitas Variabel Profesionalisme Auditor (X) ... 47

Tabel IV. 5 : Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Materialitas (Y) 48

Tabel IV. 6 : Hasil Uji Reliabilitas Item-item Profesionalisme Auditor (X) 50

Tabel IV. 7 : Hasil Uji Reliabilitas Item-item Tingkat Materialitas (Y) 51

Tabel IV. 8 : Hasil Uji Korelasi 52

Tabel IV. 9 : Hasil Uji Koefisien Determinan 53

Tabel IV. 10 : Hasil Uji Regresi 54

Tabel IV. 12 : Hasil Uji t 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 : Kurva Uji T Pengaruh Profesionalisme Auditor (X) Terhadap Tingkat Materilitas (Y) 56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 : Jawaban Responden Terhadap Variabel Profesionalisme Auditor (X)

Lampiran 3 : Jawaban Responden Terhadap Variabel Tingkat Materilitas (Y)

Lampiran 4 : Frekuensi Data

Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Profesionalisme Auditor

Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Tingkat Materialitas

Lampiran 7 : Hasil Uji Reliabilitas Terhadap Variabel Profesionalisme Auditor

Lampiran 8 : Hasil Uji Reliabilitas Terhadap Tingkat Variabel Materilitas

Lampiran 9 : Hasil Uji Regresi

Lampiran 10 : Perhitungan Interval

Lampiran 11 : Hasil Interval

ABSTRAK

Mella Handayani/22 2006 141/Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh profesionalisme auditor terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan pada kantor akuntan publik di kota palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profesionalisme auditor terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan pada kantor akuntan publik di kota palembang.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian Asosiatif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme auditor terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di kota palembang. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner), wawancara dan dokumentasi.

Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh profesionalisme auditor terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan, dengan nilai korelasi (r) yaitu sebesar 0,721 mempunyai hubungan korelasi kuat dan berbanding lurus, dan nilai t_{hitung} (3,899) $\geq$ t_{tabel} (1,746), berarti ada pengaruh antara Profesionalisme Auditor (X) terhadap Tingkat Materialitas (Y), maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Kata Kunci : Profesionalisme Auditor, Tingkat Materialitas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan sebagai salah satu alat entitas ekonomi dalam memprediksi dan mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan tanggung jawab manajemen perusahaan yang perlu diaudit oleh auditor eksternal yang merupakan pihak ketiga yang independen. Audit didalam laporan keuangan ada kemungkinan mengandung salah saji baik yang sengaja maupun yang tidak sengaja. Laporan keuangan yang sudah diaudit dan mendapat opini wajar tanpa pengecualian diharapkan oleh para pemakai laporan keuangan dapat terhindar dari salah saji yang material dan salah saji tersebut dianggap wajar dan dapat disajikan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Informasi keuangan yang handal akan menjadi suatu kebutuhan yang mutlak dalam kegiatan bisnis para investor dan calon investor, karena hal tersebut memungkinkan mereka untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan dan prospeknya dimasa depan, sehingga mereka memutuskan dana yang akan di investasikan auditor dalam hal ini berperan penting dalam menjembatani antara kepentingan investor dan kepentingan perusahaan sebagai pemakai dan penyedia laporan keuangan. Data-data perusahaan akan lebih mudah dipercaya oleh investor dan pemakai laporan keuangan lainnya. Apabila laporan keuangan mencerminkan kinerja dan kondisi keuangan

perusahaan telah mendapat pernyataan wajar dari auditor. Pernyataan auditor ini dinyatakan dalam laporan auditor berupa opini kewajaran tanpa pengecualian dan auditor menjamin angka-angka akuntansi dalam laporan keuangan yang telah diaudit bebas dari salah saji material.

Menurut Mulyadi (2002:2), Profesi akuntan publik dikenal oleh masyarakat dari jasa audit yang disediakan bagi pemakai informasi keuangan. Timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik disuatu negara adalah sejalan dengan berkembangnya perusahaan dan berbagai bentuk badan hukum perusahaan dinegara tersebut. Jika perusahaan-perusahaan yang berkembang dalam suatu negara masih berskala kecil dan masih menggunakan modal pemiliknya sendiri untuk membelanjai usahanya, jasa audit yang dihasilkan oleh profesi akuntan publik belum diperlukan oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Begitu juga jika sebagian besar perusahaan berbadan hukum selain perseroan terbatas (PT) yang bersifat terbuka, dinegara tersebut jasa audit profesi akuntan publik belum diperlukan oleh masyarakat usaha.

Profesionalisme merupakan suatu sikap seseorang dalam penguasaan dan pelaksanaan terhadap pengetahuan dan keahlian dibidangnya, Banyak orang beranggapan bahwa apabila seseorang auditor memiliki pandangan profesionalisme yang tinggi, maka auditor akan memberikan kontribusi yang dapat dipercaya baik oleh pihak manajemen maupun pihak *stakeholder*, hasil pemeriksaan tersebut akan sangat berguna bagi pihak manajemen ataupun *stakeholder* dalam mengambil keputusan.

Menurut Kalbers dalam Hendro (2006), profesionalisme merupakan suatu atribut individual yang penting tanpa melihat suatu pekerjaan merupakan suatu profesi atau tidak. Sebagai profesional, akuntan publik mengakui tanggung jawabnya terhadap masyarakat, terhadap klien, dan terhadap rekan seprofesi, termasuk untuk berperilaku yang terhormat, sekalipun ini merupakan pengorbanan pribadi. Profesionalisme juga menjadi syarat utama bagi seseorang yang ingin menjadi seorang auditor eksternal, sebab dengan profesionalisme yang tinggi kebebasan auditor akan semakin terjamin.

Auditor merupakan pihak yang independen, tujuan audit umum atas laporan keuangan oleh auditor independen adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, serta arus kas yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum, bukan sebagai penjamin atas kewajaran suatu laporan keuangan, auditor mempunyai tanggung jawab untuk memberikan peringatan kepada para pengguna tentang laporan keuangan tersebut telah disajikan secara tepat atau tidak, melalui laporan auditnya.

Menurut Mulyadi (2002:158), Materialitas adalah besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi, yang dilihat dari keadaan yang melingkupinya dapat mengakibatkan perubahan atau pengaruh terhadap pertimbangan orang yang meletakan kepercayaan terhadap informasi tersebut, karena adanya penghilangan atau salah saji. Materialitas merupakan dasar penetapan standar auditing tentang standar pekerjaan lapangan dan standar

pelaporan, Oleh karena itu Materialitas memiliki pengaruh yang mencakup semua aspek audit dalam audit atas laporan keuangan.

Pertimbangan auditor tentang materialitas berupa masalah kebijakan profesional dan dipengaruhi oleh persepsi auditor tentang kebutuhan yang beralasan dari laporan keuangan. Tingkat materialitas laporan keuangan suatu entitas tidak akan sama dengan entitas lain tergantung pada ukuran entitas tersebut. Tanggung jawab auditor adalah menentukan apakah laporan keuangan mengandung kesalahan yang material. Jika auditor yang menemukan kesalahan yang material, dia akan meminta perhatian klien supaya melakukan tindakan perbaikan, jika klien menolak untuk memperbaiki laporan keuangan, pendapat dengan kualifikasi atau pendapat tidak wajar akan dikeluarkan oleh auditor, tergantung pada sejauh mana materialitas kesalahan penyajian. Tanggung jawab inilah yang menuntut auditor harus bisa memeriksa dengan teliti laporan keuangan kliennya, tentunya berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum.

Profesionalisme yang baik, seseorang akan mampu melaksanakan tugasnya meskipun imbalan ekstrinsiknya berkurang, selain itu dengan profesionalisme seseorang akan mampu untuk membuat keputusan tanpa tekanan pihak lain, akan selalu bertukar pikiran dengan rekan sesama profesi dan selalu beranggapan bahwa yang paling berwenang untuk menilai pekerjaannya adalah rekan sesama profesi sehingga dengan profesionalisme yang tinggi kemampuan dalam mempertimbangkan tingkat materialitas suatu laporan keuangan akan semakin baik pula.

Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja didalam Kantor Akuntan Publik. Jumlah Kantor Akuntan Publik yang ada di kota Palembang sebanyak 7 Kantor Akuntan Publik, yaitu KAP Drs. Achmad Djunaidi B, KAP Drs. Achmad Rifai dan Bunyamin, KAP Drs. Abu Bakar Sidik dan Rekan, KAP Drs. Charles Pangabean dan Rekan, KAP Drs. Muhammad Zen dan Rekan, KAP Drs. Said Muhammad GB,Ak , KAP Drs. Tanzil Djunaidi dan Rekan.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Theresia, dkk (2003) pada Kantor Akuntan Publik dikota Semarang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat profesionalisme mempunyai hubungan yang signifikan dengan tingkat pertimbangan materialitas. Koefisien korelasinya bersifat positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profesionalisme auditor (Pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap profesi, dan hubungan dengan sesama profesi), maka akan semakin baik pula tingkat pertimbangan materialitas. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Hendro (2006) pada Kantor Akuntan Publik dikota Malang, menunjukkan ada empat indikator yang secara signifikan berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas, yaitu pengabdian pada profesi, kemandirian, keyakinan terhadap profesi dan hubungan dengan sesama rekan profesi, sedangkan indikator kewajiban sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat materialitas.

Berdasarkan kedua penelitian tersebut, menunjukkan hasil yang berbeda, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materialitas dalam

Pemeriksaan Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahannya adalah bagaimanakah pengaruh profesionalisme auditor terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profesionalisme auditor terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Penulis

Diharapkan menambah pengetahuan penulis mengenai pengaruh profesionalisme auditor terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan.

b. Kantor Akuntan Publik

Diharapkan dapat membantu dalam membuat perencanaan dalam pemeriksaan laporan keuangan klien, dengan pemahaman tingkat materialitas laporan keuangan tersebut, auditor dapat memiliki kualitas jasa audit yang baik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para pemakai jasa audit.

c. Almamater

Diharapkan penelitian ini dapat menambah bahan pustaka dan ilmu pengetahuan sebagai bahan kajian dalam penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berjudul Hubungan antara Profesionalisme Auditor dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Penguditan Laporan Keuangan yang telah dilakukan oleh Theresia, dkk (2003). Perumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah Bagaimanakah hubungan antara profesionalisme eksternal auditor dengan pertimbangan tingkat materialitas untuk tujuan audit laporan keuangan klien. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk memberikan bukti empiris tentang hubungan profesionalisme sebagai variabel independent dengan variabel dependen yaitu pertimbangan tingkat materialitas untuk tujuan audit laporan keuangan. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang disebarkan kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik dikota Semarang, sedangkan Data Sekunder berupa daftar Kantor Akuntan Publik yang ada disemarang diperoleh dari IAI. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat profesionalisme mempunyai hubungan yang signifikan dengan tingkat pertimbangan materialitas. Koefisien korelasinya bersifat positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profesionalisme auditor (Pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap profesi, dan hubungan dengan sesama profesi), maka akan semakin baik pula tingkat pertimbangan materialitas.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Theresia, dkk (2003) adalah sama-sama ingin mengetahui tentang pengaruh profesionalisme auditor terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan, sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah unit penelitian.

Penelitian lainnya berjudul Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan yang telah dilakukan oleh Hendro (2006). Perumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah Apakah terdapat pengaruh profesionalisme auditor terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan pada pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap profesi, hubungan dengan sesama profesi. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menguji pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap profesi, hubungan dengan sesama profesi dapat mempengaruhi tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan. Data yang digunakan adalah Data Primer berupa kuesioner yang disebarkan kepada auditor, sedangkan Data Sekunder berupa daftar Kantor Akuntan Publik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner yaitu dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada empat indikator yang secara signifikan berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas, yaitu pengabdian pada profesi, kemandirian, keyakinan terhadap profesi dan hubungan dengan sesama rekan profesi, sedangkan indikator kewajiban sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat materialitas.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Hendro (2006) adalah sama-sama ingin mengetahui tentang pengaruh profesionalisme auditor terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan, sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah unit penelitian.

B. Landasan Teori

1. Profesionalisme Auditor

a. Pengertian Profesionalisme

Menurut Arens (2003:117), profesionalisme berarti tanggung jawab untuk berperilaku yang lebih dari sekedar memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dan lebih dari sekedar memenuhi undang-undang dan peraturan masyarakat. Sebagai profesional, akuntan publik mengakui tanggung jawabnya terhadap masyarakat, terhadap klien, dan terhadap rekan seprofesi, termasuk untuk berperilaku yang terhormat, sekalipun ini berarti pengorbanan pribadi.

Menurut Kalbers dalam Hendro (2006), profesionalisme merupakan suatu atribut individual yang penting tanpa melihat suatu pekerjaan merupakan suatu profesi atau tidak.

Menurut Hall dalam Theresia (2003), menyatakan ada lima dimensi profesionalisme, yaitu:

1) Pengabdian pada profesi

Pengabdian pada profesi dicerminkan dari dedikasi profesionalisme dengan menggunakan pengetahuan dan kecakapan

yang dimiliki. Keteguhan untuk tetap melaksanakan pekerjaan meskipun imbalan ekstrinsik kurang. Sikap ini adalah ekspresi dari pencurahan diri yang total terhadap pekerjaan. Pekerjaan didefinisikan sebagai tujuan, bukan hanya sebagai alat untuk mencapai tujuan. Totalitas ini sudah menjadi komitmen pribadi, sehingga kompensasi utama yang diharapkan dari pekerjaan adalah kepuasan rohani, baru kemudian materi.

2) Kewajiban Sosial

Kewajiban sosial adalah suatu pandangan tentang pentingnya peranan profesi serta manfaat yang diperoleh baik masyarakat maupun profesional karena adanya pekerjaan tersebut.

3) Kemandirian

Kemandirian dimaksudkan sebagai suatu pandangan seseorang yang profesional harus mampu membuat keputusan sendiri tanpa tekanan dari pihak lain (pemerintah, klien, mereka yang bukan anggota profesi). Setiap ada campur tangan dari luar dianggap sebagai hambatan kemandirian secara profesional. Banyak orang yang menginginkan pekerjaan yang memberikan hak-hak istimewa untuk membuat keputusan bekerja tanpa diawasi secara ketat. Rasa kemandirian dapat berasal dari kebebasan melakukan apa yang terbaik menurut yang bersangkutan dalam situasi khusus.

4) Keyakinan terhadap profesi

Keyakinan terhadap profesi adalah suatu keyakinan bahwa yang paling berwenang menilai pekerjaan profesional adalah rekan

sesama profesi, bukan orang luas yang tidak mempunyai kompetensi dalam bidang ilmu dan pekerjaan mereka.

5) Hubungan dengan sesama profesi

Hubungan dengan sesama profesi adalah menggunakan ikatan profesi sebagai acuan, termasuk didalamnya organisasi formal dan kelompok kolega informal sebagai ide utama dalam pekerjaan. Melalui ikatan profesi ini para profesional membangun kesadaran profesional.

b. Standar Audit yang Berlaku Umum

1) Standar Umum

a) Audit harus dilaksanakan oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.

b) Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.

c) Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.

2) Standar Pekerjaan Lapangan

a) Pekerjaan harus direncanakan dengan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya.

b) Pemhaman memadai atas pengendalian internal harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.

c) Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan.

3) Standar Pelaporan

a) Laporan audit harus menyatakan apakah laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP).

b) Laporan auditor harus menunjukkan jika ada ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prisnsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya.

c) Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.

d) Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan.

c. Prinsip-prinsip Etika

Menurut Arens (2003:112), untuk mendukung profesionalisme akuntan, IAI mengeluarkan standar profesi yang memuat seperangkat prinsip-prinsip etika sebagai berikut:

1) Tanggung jawab, yaitu dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai profesional, akuntan harus mewujudkan kepekaan profesional dan pertimbangan moral dalam semua aktivitas mereka.
2) Kepentingan masyarakat, yaitu akuntan harus menerima kewajiban untuk melakukan tindakan yang mendahulukan kepentingan masyarakat, menghargai kepercayaan masyarakat, dan menunjukkan komitmen pada profesionalisme.
3) Integritas, yaitu untuk mempertahankan dan memperluas kepercayaan masyarakat, akuntan harus melaksanakan semua tanggung jawab profesional dengan integritas tertinggi.
4) Objektivitas dan Independensi, yaitu akuntan harus mempertahankan objektivitas dan bebas dari benturan kepentingan dalam melakukan tanggung jawab profesional.
5) Keseksamaan, yaitu akuntan harus mematuhi standar teknis dan etika profesi, berusaha keras untuk terus meningkatkan kompetensi dan mutu jasa, dan melaksanakan tanggung jawab profesional dengan kemampuan terbaik.
6) Lingkup dan Sifat Jasa, yaitu dalam menjalankan praktik sebagai akuntan publik, akuntan harus mematuhi prinsip-prinsip perilaku

profesional dalam menentukan lingkup dan sifat jasa yang akan diberikan.

d. Standar Perilaku Profesional

Menurut Hendro (2006), IAI berwenang menetapkan standar (yang merupakan pedoman) dan aturan yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota termasuk setiap Kantor Akuntan Publik lain yang beroperasi sebagai auditor independen. Persyaratan-persyaratan ini dirumuskan oleh komite-komite yang dibentuk oleh IAI, ada empat bidang utama IAI berwenang menetapkan standar dan memuat aturan yang bisa meningkatkan perilaku profesional seorang auditor.

1) Standar Auditing, yaitu komite standar profesional akuntan publik (komite SPAP) IAI bertanggung jawab untuk menerbikan standar auditing. Standar ini disebut sebagai pernyataan standar auditing atau PSA (Sebelumnya disebut sebagi NPA dan PNPA).
2) Standar kompilasi dan penelaahan laporan keuangan, yaitu komite SPAP IAI dan *compilation and review standards committee* bertanggung jawab untuk mengeluarkan pernyataan mengenai pertanggung jawaban akuntan publik sehubungan dengan laporan keuangan suatu perusahaan yang tidak diaudit.
3) Standar Atestasi lainnya, yaitu tahun 1986 AICPA menerbitkan *statement on standards for atestation engagements*. IAI sendiri mengeluarkan beberapa pernyataan standar atestasi pada 1 agustus 1994 pernyataan ini mempunyai fungsi ganda, pertama, sebagai

kerangka yang harus diikuti oleh badan penetapan standar yang ada dalam IAI untuk mengembangkan standar yang terinci mengenai jenis jasa atestasi yang spesifik. Kedua, sebagai kerangka pedoman bagi para praktisi bila tidak terdapat atau belum ada standar spesifik seperti itu.

2. Konsep Dasar Materialitas

a. Pengertian Materialitas

Menurut Messier (2006:20), Materialitas (*materiality*) adalah tingkat penghapusan atau salah saji informasi akuntansi yang dalam hubungannya dengan kondisi sekitarnya, memungkinkan bahwa pertimbangan seseorang yang mengandalkan informasi tersebut akan berubah atau terpengaruh dengan penghapusan atau salah saji tersebut.

Menurut Mulyadi (2002:158), Materialitas adalah besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi, yang dilihat dari keadaan yang melingkupinya, dapat mengakibatkan perubahan atas atau pengaruh terhadap pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan terhadap informasi tersebut, karena adanya penghilangan atau salah saji itu.

Menurut Arens (2003:79-81), definisi umum materialitas yang diterapkan dalam bidang akuntansi dan selanjutnya berlaku pula dalam pelaporan audit adalah kesalahan penyajian laporan keuangan dapat dianggap material jika kesalahan penyajian tersebut dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh pengguna laporan.

Penerapan definisi ini terdapat tiga Tingkat Materialitas yang digunakan untuk menentukan jenis pendapat yang akan diterbitkan :

1) Nilainya tidak Material

   Suatu kesalahan penyajian terjadi dalam laporan keuangan tetapi salah saji tersebut tidak mungkin mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh sipengguna laporan, maka hal tersebut dikategorikan sebagai tidak material. Kondisi tersebut sangat pantas untuk menerbitkan pendapat wajar tanpa syarat, sebagai contoh diasumsikan bahwa manajemen pada tahun sebelumnya mencatat asuransi yang belum jatuh tempo sebagai suatu aktiva dan memutuskan untuk membebankannya sebagai biaya dalam tahun berjalan untuk mengurangi biaya pemeliharaan catatan keuangan, dengan demikian manajemen telah gagal untuk mematuhi PSAK, tetapi jika jumlahnya sedikit, maka kesalahan penyajian tersebut bersifat tidak material dan suatu laporan audit bentuk baku layak untuk diterbitkan.

2) Nilainya Material tetapi tidak Mempengaruhi Keseluruhan Penyajian Laporan Keuangan.

   Terdapat suatu kesalahan penyajian dalam laporan keuangan yang dapat mempengaruhi keputusan seorang pengguna laporan, tetapi secara keseluruhan laporan keuangan tetap disajikan secara wajar dan tetap dapat digunakan, sebagai contoh bila diketahui terdapat kesalahan penyajian dalam aktiva tetap yang bernilai cukup besar, hal tersebut dapat mempengaruhi kesediaan dari sipengguna laporan untuk meminjamkan sejumlah uang kepada perusahaan

jika aktiva tetap tersebut akan digunakan sebagai jaminan pinjamannya tidak berarti bila terdapat suatu kesalahan penyajian dalam nilai persediaan, maka kas, piutang dagang, serta elemen-elemen laporan keuangan lainnya, atau keseluruhan laporan keuangan, akan mengalami kesalahan penyajian yang material.

Auditor berkesimpulan bahwa suatu kesalahan penyajian bersifat material tetapi tidak mempengaruhi keseluruhan penyajian laporan keuangan, maka pendapat auditor yang tepat adalah pendapat wajar dengan pengecualiaan (kecuali untuk).

3) Nilainya Sangat Material sehingga Kewajaran Seluruh Laporan Keuangan dipertanyakan.

Tingkat materialitas tertinggi hadir saat terdapat probabilitas yang sangat tinggi bahwa pengguna laporan akan membuat keputusan yang tidak benar, jika pengguna laporan menyandarkan dirinya pada keseluruhan laporan keuangan dalam pembuatan keputusan mereka. Kembali pada contoh sebelumnya, jika persediaan merupakan nilai terbesar dalam laporan keuangan, maka suatu kesalahan pencatatan yang bernilai tinggi dan sedemikian material akan mengharuskan laporan auditor untuk mengindikasikan bahwa keseluruhan laporan keuangan tidak disajikan secara wajar, ketika tingkat materialitas tertinggi hadir, auditor harus menolak memberikan pendapat atau memberikan pendapat tidak wajar, tergantung pada situasi saat itu.

Tabel II.1

Hubungan antara Materialitas dan Jenis Opini

Tingkat Materialitas	Pengaruhnya terhadap Keputusan yang Dibuat oleh Pengguna Laporan	Jenis Opini
Tidak material	Tidak mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna laporan	Wajar tanpa syarat
Material	Mempengaruhi keputusan pengguna laporan hanya jika informasi yang salah saji tersebut sangat penting bagi keputusan tertentu, tetapi keseluruhan laporan keuangan disajikan secara wajar.	Wajar dengan pengecualian
Sangat material	Sebagian besar atau seluruh keputusan yang dibuat oleh pengguna laporan sangat dipengaruhi oleh kesalahan penyajian tersebut	Tidak memberikan pendapat (*disclaimer*) atau pendapat tidak wajar (*adverse*)

Sumber : *Arens, 2003*

b. Pendapat Audit yang diterbitkan oleh Auditor

Menurut Mulyadi (2002:20-22), Tipe pokok laporan audit yang diterbitkan oleh auditor :

1) Pendapat wajar tanpa pengecualian *(Unqualified opinion)*

Pendapat wajar tanpa pengecualian diberikan oleh auditor jika tidak terjadi pembatasan dalam lingkup audit dan tidak terdapat pengecualian yang signifikan mengenai kewajaran dan penerapan prinsip akuntansi berterima umum dalam penyusunan laporan keuangan, konsistensi penerapan prinsip akuntansi berterima umum tersebut, serta pengungkapan memadai dalam laporan keuangan.

Kata wajar dalam paragraf pendapat mempunyai makana, yaitu bebas dari keragu-raguan dan ketidakjujuran dan lengkap informasinya, seperti penggolongan aktiva atau utang kedalam kelompok lancar dan tidak lancar, biaya usaha dan biaya diluar usaha.

Laporan keuangan dianggap menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha suatu organisasi, sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum, jika memenuhi kondisi berikut ini.

a) Prinsip akuntansi berterima umum digunakan untuk menyusun laporan keuangan.
b) Perubahan penerapan prinsip akuntansi berterima umum dari periode ke periode telah cukup dijelaskan.
c) Informasi dalam catatan-catatan yang mendukungnya telah digambarkan dan dijelaskan dengan cukup dalam laporan keuangan, sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

2) Laporan yang berisi pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*Unqualified opinion report with explanatory language)*

Jika terdapat ha-hal yang memerlukan bahasa penjelasan (kata yang digunakan oleh akuntan publik untuk mengkomunikasikan hasil auditnya kepada pemakai laporan auditnya), namun laporan keuangan tetap menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan klien, auditor dapat menerbitkan laporan audit baku.

3) Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified opinion*)

Jika auditor menjumpai kondisi-kondisi berikut ini, maka ia memberikan pendapat wajar dengan pengecualian dalam laporan audit.

a) Lingkup audit dibatasi oleh klien.
b) Auditor tidak dapat melaksanakan prosedur audit penting atau tidak dapat memperoleh informasi penting karena kondisi-kondisi yang berada diluar kekuasaan klien maupun auditor.
c) Laporan keuangan tidak disusun sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.
d) Prinsip akuntansi berterima umum yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tidak diterapkan secara konsisten.

Pendapat ini hanya diberikan jika secara keseluruhan laporan keuangan yang disajikan oleh klien adalah wajar. Pendapat ini auditor menyatakan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh klien adalah wajar, tetapi ada beberapa unsur yang dikecualikan, yang pengecualiannya tidak mempengaruhi kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.

4) Pendapat tidak wajar (*Adverse opinion*)

Pendapat tidak wajar merupakan kebalikan pendapat wajar tanpa pengecualian. Akuntan memberikan pendapat tidak wajar jika laporan keuangan klien tidak disusun berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum sehingga tidak menyajikan secara wajar

posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas perubahan klien. Auditor memberikan pendapat tidak wajar jika ia tidak dibatasi ruang lingkup auditnya, sehingga ia dapat mengumpulkan bukti kompeten yang cukup untuk mendukung pendapatnya. Jika laporan keuangan diberi pendapat tidak wajar oleh auditor, maka informasi yang disajikan oleh klien dalam laporan keuangan sama sekali tidak dapat dipercaya, sehingga tidak dapat dipakai oleh pemakai informasi keuangan untuk pengambilan keputusan.

5) Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer of opinion*)

Jika auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan, maka laporan audit ini disebut dengan laporan tanpa pendapat (*no opinion report*). Kondisi yang menyebabkan auditor menyatakan tidak memberikan pendapat adalah:

a) Pembatasan yang luar biasa sifatnya terhadap lingkup audit.
b) Auditor tidak independen dalam hubungannya dengan kliennya.

Perbedaan antara pernyataan tidak memberikan pendapat dengan pendapat tidak wajar (*adverse opinion*) adalah pendapat tidak wajar ini diberikan dalam keadaan auditor mengetahui adanya ketidakwajaran laporan keuangan klien, sedangkan auditor menyatakan tidak memberikan pendapat (*no opinion*) karena ia tidak cukup memperoleh bukti mengenai kewajaran laporan

keuangan auditan atau karena ia tidak independen dalam hubungannya dengan klien.

c. Konsep Materialitas dalam Audit atas Laporan Keuangan

Menurut Mulyadi (2002:158-159), Audit atas laporan keuangan, auditor memberikan keyakinan berikut ini :

1) Auditor dapat memberikan keyakinan bahwa jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan beserta pengungkapannya telah dicatat, diringkas, digolongkan dan dikompilasi.
2) Auditor dapat memberikan keyakinan bahwa ia telah mengumpulkan bukti audit kompeten yang cukup sebagai dasar memadai untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan auditan.
3) Auditor dapat memberikan keyakinan, dalam bentuk pendapat (memberikan informasi, dalam hal terdapat perkecualian), bahwa laporan keuangan sebagai keseluruhan disajikan secara wajar dan tidak terdapat salah saji material karena kekeliruan dan kecurangan.

d. Langkah-Langkah dalam Menerapkan Materialitas

Menurut Mulyadi (2002:159-165), menyatakan ada lima langkah dalam menerapkan Materialitas, yaitu :

1) Pertimbangan awal tentang Materialitas

Penentuan Materialitas ini, yang sering kali disebut dengan materialitas perencanaan, mungkin dapat berbeda dengan tingkat

materialitas yang digunakan pada saat pengambilan kesimpulan audit dan dalam mengevaluasi temuan audit karena keadaan yang melingkupi berubah dan informasi tambahan tentang klien dapat diperoleh selama berlangsungnya audit.

Pertimbangan materialitas mencakup pertimbangan kuantitatif dan kualitatif. Pertimbangan kuantitatif berkaitan dengan hubungan salah saji dengan jumlah kunci tertentu dalam laporan keuangan. Pertimbangan kualitatif berkaitan dengan penyebab salah saji. Suatu salah saji yang secara kuantitatif tidak material dapat secara kualitatif material, karena penyebab yang menimbulkan salah saji tersebut.

2) Materialitas pada Tingkat Laporan Keuangan

Auditor menggunakan dua cara dalam menerapkan materialitas. Pertama, auditor menggunakan materialitas dalam perencanaan audit dan kedua, pada saat mengevaluasi bukti audit dalam pelaksanaan audit. Pada saat merencanakan audit, auditor perlu membuat estimasi materialitas karena terdapat hubungan yang terbalik antara jumlah dalam laporan keuangan yang dipandang material oleh auditor dengan jumlah pekerjaan audit yang diperlukan untuk menyatakan kewajaran laporan keuangan.

Laporan keuangan mengandung salah saji material jika laporan tersebut berisi kekeliruan atau kecurangan yang dampaknya, secara individual atau secara gabungan, sedemikian signifikan sehingga mencegah penyajian secara wajar laporan

keuangan tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum, dalam keadaan ini, salah saji dapat terjadi sebagai akibat penerapan secara kekeliruan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia, penyimpangan dari fakta, atau penghilangan informasi yang diperlukan.

3) Materialitas pada Tingkat Saldo Akun

Materialitas pada tingkat saldo akun adalah salah saji minimum yang mungkin terdapat dalam saldo akun yang dipandang sebagai salah saji material. Konsep materialitas pada tingkat saldo akun tidak boleh dicampur adukkan dengan istilah saldo akun material. Saldo akun material adalah besarnya saldo akun yang tercatat, sedangkan konsep materialitas berkaitan dengan jumlah salah saji yang dapat mempengaruhi keputusan pemakai informasi keuangan.

4) Alokasi Materialitas Laporan Keuangan ke Akun

Bila pertimbangan awal auditor tentang materialitas laporan keuangan dikuantifikasikan, penaksiran awal tentang materialitas untuk setiap akun dapat diperoleh dengan mengalokasikan materialitas laporan keuangan ke akun secara individual. Pengalokasian ini dapat dilakukan baik untuk akun neraca maupun akun laba-rugi, namun, karena hampir semua salah saji laporan laba-rugi juga mempengaruhi neraca dan karena akun neraca lebih

sedikit, banyak auditor yang melakukan alokasi atas dasar akun neraca.

5) Penggunaan Materialitas Dalam Mengevaluasi Bukti Audit

Jika pada tahap perencanaan audit, auditor menaksir bahwa salah saji Rp. 9.000.000,- dipandang material untuk total aktiva, jumlah ini kemudian dipakai oleh auditor untuk mengevaluasi bukti audit yang dikumpulkan dalam membuktikan dalam berbagai asersi yang terkandung dalam akun-akun dalam neraca. Misalnya, auditor kemudian menemukan salah saji sebesar Rp. 3.000.000,- dalam akun sediaan. Apakah dengan penemuan ini auditor kemudian mengambil kesimpulan bahwa laporan keuangan sebagai keseluruhan berisi salah saji material, tidak semudah itu pertimbangannya. Auditor akan menjumlah berbagai kekeliruan yang ditemukan dalam audit atas berbagai akun yang termasuk dalam kelompok aktiva.

e. Risiko Audit

Menurut Messier (2003:19), risiko audit adalah risiko bahwa aditor mungkin tanpa sepengetahuannya gagal untuk memodofikasi secara benar pendapatnya atas laporan keuangan dengan salah saji yang material.

Menurut Mulyadi (2002:165), dalam perencanaan audit auditor harus mempertimbangkan risiko audit. Menurut SA Seksi 312 risiko audit dan materialitas dalam pelaksanaan audit, risiko audit adalah

risiko yang terjadi dalam hal auditor, tanpa disadari, tidak memodifikasi pendapatnya sebagaimana mestinya, atas suatu laporan keuangan yang mengandung salah saji material.

Semakin pasti auditor dalam menyatakan pendapatnya, semakin rendah risiko audit yang auditor bersedia untuk menanggungnya. Jika diinginkan tingkat kepastian 99%, risiko audit yang auditor bersedia untuk menanggungnya adalah 1%, sedangkan jika 95% kepastian dipandang mencukupi, risiko audit yang auditor bersedia untuk menanggungnya adalah 5%.

f. Hubungan Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan

Menurut Theresia dkk (2003), dalam pernyataan standar audit no. 25 diberikan pedoman bagi auditor dalam mempertimbangkan resiko dan materialitas pada saat perencanaan dan pelaksanaan audit atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia :

1) Risiko audit dan materialitas, bersama dengan hal-hal ini perlu dipertimbangkan dalam menentukan sifat, saat dan luas prosedur audit serta dalam mengevaluasi hasil prodesur tersebut.
2) Laporan keuangan mengandung salah saji material apabila laporan keuangan tersebut mengandung salah saji yang dampaknya, secara individual atau keseluruhan, cukup signifikan sehingga dapat mengakibatkan laporan keuangan tidak disajikan secara wajar,

dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Salah saji dapat terjadi sebagai akibat penerapan yang keliru prinsip akuntansi tersebut, penyimpangan fakta, atau dihilangkan informasi yang diperlukan.

3) Mengambil kesimpulan mengenai materialitas dampak suatu salah saji, secara individual atau keseluruhan, auditor umumnya harus mempertimbangkan sifat dan jumlahnya dalam hubungan dengan sifat dan nilai pos laporan keuangan yang sedang diaudit, sebagai contoh, suatu jumlah yang dianggap material atau laporan keuangan suatu satuan usaha mungkin tidak cukup material bagi satuan usaha lainnya yang mempunyai ukuran dan sifat yang berbeda. Begitu juga apa yang dipandang material untuk laporan keuangan suatu satuan usaha dapat pula berubah dari suatu periode ke periode yang lain.

4) Pertimbangan auditor mengenai materialitas merupakan pertimbangan profesional dan dipengaruhi persepsi auditor atas kebutuhan orang yang memiliki pengetahuan memadahi dan yang akan meletakkan kepercayaan terhadap laporan keuangan. Pertimbangan mengenai materialitas yang digunakan auditor dihubungkan dengan keadaan sekitarnya dan mencakup pertimbangan kuatitatif maupun kualitatif.

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh profesionalisme auditor terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2004:10-11), jenis penelitian berdasarkan tingkat explanasinya penjelasan terdiri dari:

1. Penelitian Deskriptif

   Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

2. Penelitian Komparatif

   Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan, disini variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu, atau dalam waktu yang berbeda.

3. Penelitian Asosiatif

   Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian Asosiatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme auditor terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang, yang diperoleh dari IAI. Adapun Kantor Akuntan Publik yang ada di Palembang adalah sebagai berikut :

Tabel III.1
Daftar Nama-nama Kantor Akuntan Publik

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Alamat
1.	Drs. Achmad Djunaidi B	Jl. Letkol. Iskandar No. 679 30124
2.	Drs. Achmad Rivai & Bunyamin	Jl. Candi Angsoko/ Veteran No. 324 F Rt. 08 Rw. 02 30126
3.	Drs. Abu Bakar Sidik dan Rekan	Jl. Radial Rusun blok 32 lt. II No.4-5 30134
4.	Drs. Charles Pangabean & Rekan	Jl. Kebun Jahe 569, 18 Ilir Timur I 30121
5.	Drs. Muhammad Zen & Rekan	Jl. Riau No. 38 Bukit
6.	Drs. Said Muhammad GB, Ak	Jl. Jend. Sudirman No. 194 RT.04 RW.02 Kel. 20 Ilri D-I 30128
7.	Drs. Tanzil Djunaidi & Eddy	Jl. M. Isa No. 117

Sumber : *IAI, 2009*

C. Operasionalisasi Variabel

Tabel III.2
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Profesionalisme Auditor (X)	Tanggung jawab untuk berperilaku yang lebih dari sekedar memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dan lebih dari sekedar memenuhi undang-undang dan peraturan masyarakat.	• Pengabdian pada profesi. • Kewajiban Sosial. • Kemandirian. • Keyakinan terhadap profesi. • Hubungan dengan sesama profesi.

2.	Tingkat Materialitas (Y)	Kesalahan penyajian laporan keuangan dapat dianggap material jika kesalahan penyajian tersebut dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh pengguna laporan.	• Nilainya tidak material • Nilainya material tetapi tidak mempengaruhi keseluruhan penyajian laporan keuangan • Nilainya sangat material sehingga kewajaran seluruh laporan keuangan dipertanyakan

Sumber: *Penulis, 2009*

D. Populasi

Menurut Arfan (2008:117-118), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu dan karakteristik yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang melakukan audit pada 7 Kantor Akuntan Publik di kota Palembang, sebanyak 47 responden.

Adapun Kantor Akuntan Publik yang ada di Palembang yaitu KAP Drs. Achmad Djunaidi B, KAP Drs. Achmad Rivai dan Bunyamin, KAP Abu Bakar Sidik dan rekan, KAP Drs. Charles Pangabean dan rekan, KAP Muhammad Zen dan rekan, KAP Drs. Said Muhammad GB, Ak dan Drs. Tanzil Djunaidi dan Eddy.

E. Data yang Diperlukan

Menurut Nur dan Bambang (2002:146-147), data menurut sumbernya terdiri dari:

1. Data Primer

   yaitu merupakan sumber dari penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.

2. Data Sekunder

   yaitu merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Adapun data yang akan digunakan dalam penelitian ini oleh penulis adalah data primer dan data sekunder. Data Primer berupa data hasil jawaban responden atas kuesioner yang disebarkan kepada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Palembang, sedangkan Data Sekunder berupa daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Palembang yang diperoleh dari IAI.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2003:21), teknik pengumpulan data terdiri dari:

1. Kuesioner

   Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.

2. Wawancara

   Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

3. Pengamatan

   Pengamatan (observasi) adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

4. Tes (*test*)

   Tes sebagai *instrument* pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, *inteligensi*, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

5. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner, dan dokumentasi.

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

Menurut Sugiyono (2004:14), menyatakan bahwa analisis data terdiri dari:

1. Analisis Kualitatif

   Adalah analisis yang tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka dan merupakan jawaban dari suatu peristiwa yang sulit diukur.

2. Analisis Kuantitatif

   Adalah penelitian dengan data berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Secara kualitatif digunakan skala likert dengan pilihan jawaban responden sebagai berikut:

Sangat Setuju	= SS
Setuju	= S
Ragu-Ragu	= RR
Tidak Setuju	= TS
Sangat Tidak Setuju	= STS

Kemudian dikuantitatif sebagai berikut:

Sangat Setuju	= 5
Setuju	= 4
Ragu-Ragu	= 3
Tidak Setuju	= 2
Sangat Tidak Setuju	= 1

Seluruh pengujian dan analisis data menggunakan bantuan program SPSS *(Statistical Program for Special Science) for Windows Ver.16.00,*. Pengujian yang akan dilakukan terhadap kuesioner dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuisioner yang harus dibuang/diganti karena tidak dianggap relevan (Husein, 2008:54). Pengujian yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan bantuan paket komputer SPSS. Teknik korelasi yang akan digunakan dalam validitas ini adalah teknik korelasi *Product moment.*

Menurut Dwi (2008:16), Ada dua syarat yang harus dipenuhi agar sebuah butir dikatakan valid, yaitu:

a. Korelasi dari item-item kuesioner haruslah kuat dan peluang kesalahan tidak terlalu besar (menurut teori maksimal 5% dalam uji pertama)
b. Korelasi harus memiliki nilai atau arah yang positif. Arah positif tersebut berarti bahwa r bt (nilai korelasi yang akan digunakan untuk mengukur validitas) harus lebih besar dari r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang ada dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Misalnya seseorang yang telah mengisi kuesioner pertama dan kedua haruslah sama atau dianggap sama (Husein, 2008:55). Uji Reliabilitas yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan bantuan program komputer SPSS.

3. Setelah pengujian dilakukan hasilnya valid dan reliabel, maka dilanjutkan:

   a. Menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan metode *product moment.*

      Sebelum diadakan uji pengaruh, kedua variabel akan dianalisis terlebih dahulu korelasi atau hubungannya, analisis korelasi ini bertujuan untuk melihat apakah kedua variabel memiliki hubungan atau tidak. Suatu variabel dikatakan memiliki hubungan dengan variabel yang lain jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau dapat juga dilihat dari koefisien korelasinya (r). Menghitung koefisien korelasi yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan bantuan program SPSS Ver.16.00.

      Menurut Iqbal (2001:235), koefisien korelasi (r) dirumuskan:

$$r = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2 . \sum Y^2}}$$

      Keterangan:

      r = Koefisien korelasi

      X = Deviasi rata-rata variabel X

      Y = Deviasi rata-rata variabel Y

      Menurut Dwi (2008:54), koefisien korelasi *product moment*, merupakan koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel dengan ketentuan sebagai berikut:

0,00-0,199 = korelasi sangat lemah

0,20-0,399 = korelasi lemah

0,40-0,599 = korelasi sedang

0,60-0,799 = korelasi kuat

0,80-1,000 = korelasi sangat kuat

b. Menghitung koefisien penentu (KP) atau koefisien determinasi (R^2)

Apabila koefisien korelasi dikuadratkan, akan menjadi koefisien penentu atau koefisien determinasi, yang artinya penyebab perubahan pada variabel Y yang datang dari variabel X, sebesar kuadrat koefisien korelasinya.

Koefisien determinasi ini, menjelaskan besarnya pengaruh nilai suatu variabel X terhadap naik atau turunnya nilai variabel Y. Menghitung determinasi (R^2)yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan bantuan program SPPS Ver.16.00. Menurut Iqbal (2001:247), koefisien determinasi dirumuskan:

$$KP = R^2 = (KK)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Koefisien korelasi

Nilai koefisen penentu ini terletak antara 0 dan +1 ($0 \leq KP \leq +1$), jika koefisien korelasinya adalah koefisien korelasi person (r), maka koefisien penentu atau determinasinya adalah :

$KP = R = r \times 100\%$

c. Menghitung besarnya pengaruh dengan regresi linier sederhana

Regresi linier sederhana yaitu mengukur pengaruh satu variabel (X) dengan vaiabel lainnya (Y). Analisis regresi digunakan untuk menentukan bentuk (dari) hubungan antar variabel. Tujuan dari penggunaan analisis ini adalah untuk meramalkan atau memperkirakan nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain yang diketahui melalui persamaan garis regresinya. Menghitung regresi linier sederhana yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan program SPPS Ver.16.00. Menurut Husein (2008:117), regresi dengan persamaan :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Tingkat materialitas

a = Konstanta

b = Koefisien variabel X

X = Profesionalisme Auditor

d. Melakukan uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan melakukan uji koefisien korelasi sederhana (uji t), uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat

digeneralisasikan). Menghitung uji hipotesis ini menggunakan bantuan program SPSS Ver.16.00.

Menentukan hipotesis :

H_o = Tidak terdapat pengaruh profesionalisme auditor terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan.

H_a = Terdapat pengaruh profesionalisme auditor terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan.

Kesimpulan :

H_o ditolak dan H_a, diterima apabila $t\text{-}_{hitung} > t\text{-}_{table}$

H_a diterima dan H_o, ditolak apabila $t_{hitung} < t\text{-}_{tabel}$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Terdapat 7 (Tujuh) Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berpraktek di Kota Palembang, yaitu :

1. KAP Drs Achmad Djunaidi B

   KAP Drs Achmad Djunaidi B dipimpin oleh Drs Achmad Djunaidi B dengan alamat Jl. Letkol Iskandar No. 679 Palembang Telp (0711) 357148

2. KAP Drs. Achmad Rifai dan Bunyamin

   KAP Drs Achmad Rifai dan Bunyamin dipimpin oleh Drs Achmad Rifai, Ak., dengan alamat Jl. Candi Angkoso/Veteran No. 324 Rt. 08 Rw. 02 Palembang Telp (0711) 361751.

3. KAP Drs. Abu Bakar Sidik & Rekan

   KAP Abu Bakar Sidik dan rekan dipimpin oleh Drs. Abu Bakar Sidik, Ak dengan alamat Jl. Radial Rusun Blok 32 Lt. II No. 4 – 5 30134.

4. KAP Charles Panggabean dan rekan

   KAP Charles Panggabean dan rekan dipimpin oleh Drs. Charles Panggabean, Ak., dengan alamat Jl. Kebon Jahe No.569, 18 Ilir Timur I Palembang Telp.(0711) 366026.

5. KAP Muhammad Zen dan Rekan

   KAP Muhammad Zen dan rekan dipimpin oleh Drs Yusuf Haryono yang beralamat di Jl. Riau No. 38 Bukit

6. Drs. Said Muhammad. GB, Ak

   KAP Said Muhammad dan rekan dipimpin oleh Drs. Said Muhammad. GB, Ak, dengan alamat Jl. Jend. Sudirman No. 194 RT. 4 RW. 02 Kelurahan 20 Ilir D-I 30128

7. KAP Drs Tanzil Djunaidi dan Eddy

   KAP Drs Tanzil Djunaidi B dan Eddy dipimpin oleh Drs Tanzil Djunaidi, Ak., yang beralamat di Jl. Dr. M. Isa No. 117 Palembang (0711) 319680

Penelitian ini pada dasarnya merupakan transformasi data penelitian dalam tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterprestasikan, dalam penelitian ini penulis melakukan penyebaran kuesioner sebanyak 47 (Empat Puluh Tujuh) kuesioner kepada seluruh auditor yang bekerja pada 7 (Tujuh) Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang, berikut daftar jumlah Kantor Akuntan Publik Kota Palembang dan jumlah data kuesioner yang akan diolah:

Tabel IV.1
Daftar Kantor Akuntan Publik kota Palembang

No.	Responden	Jumlah Auditor
1.	KAP Drs. Achmad Djunaidi	8
2.	KAP Drs Achmad Rifai & Bunyamin	11
3.	KAP Abu Bakar Sidik & rekan	5
4.	KAP Drs Charles Panggabean	6
5.	KAP Muhammad Zen & Rekan	8
6.	KAP Said Muhammad	4
7.	KAP Drs Tanzil Djunaidi & Eddy	5
Jumlah		**47**

Sumber : *Hasil Pengolahan Data, 2010*

Setelah semua kuesioner dikembalikan dan dianalisis lagi maka, populasi pada penelitian ini adalah 30 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.2
Distribusi Kuesioner

Keterangan	Jumlah
1. Kuesioner yang dikirim	47 eksemplar
2. Kuesioner yang diterima	36 eksemplar
3. Kuesioner yang tidak lengkap	6 eksemplar
4. Kuesioner yang dapat dianalisa	30 eksemplar

Sumber : *Hasil Pengolahan Data, 2010*

Dari 47 kuesioner yang telah disebar, peneliti berhasil mengumpulkan sebanyak 30 kuesioner (63,8 %) yang dikembalikan untuk diolah dan kuesioner yang tidak kembali 17 kuesioner (36,3 %). Dimana penyebaran kuesioner ini ditujukan bagi auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.

Rekapitulasi data mengenai profesionalisme auditor (X) dan tingkat materialitas (Y) dapat dilihat pada tabel IV.3 sebagai berikut :

Tabel IV.3
Rekapitulasi Data Mengenai Profesionalisme Auditor (X) dan Tingkat Materialitas (Y) sebagai berikut :

Keterangan	PA(X)	TM (Y)
1	72	31
2	76	40
3	72	32
4	89	43
5	72	32
6	79	36
7	79	36
8	75	37

9	82	37
10	71	32
11	71	28
12	80	37
13	79	39
14	84	41
15	88	45
16	83	39
17	77	40
18	74	34
19	72	31
20	76	40
21	72	32
22	71	28
23	71	37
24	80	39
25	72	41
26	79	43
27	84	32
28	88	36
29	76	39
30	72	37

Sumber : *Hasil Pengolahan Data, 2010*

B. Pembahasan

Penelitian ini data yang digunakan kepada sejumlah responden terdiri dari variabel profesionalisme auditor ada 18 pernyataan dan variabel tingkat materialitas ada 9 pernyataan. Pernyataan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme auditor terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan. Responden yang diminta pendapatnya adalah seluruh auditor yang melakukan audit pada 7 Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.

Setelah data tersebut diperoleh, peneliti mentabulasikan jawaban-jawaban yang ada. Pada tahap awal tabulasi setelah pembagian kuesioner adalah pemberian kode dari setiap tanggapan yang diberikan responden. Kode

yang diberi untuk tanggapan responden, variabel profesionalisme auditor dan tingkat materialitas adalah sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju. Data yang telah diberikan kode kemudian disusun dalam tabel yang akan diberikan informasi yang dibutuhkan untuk dianalisis.

1. Pengujian Data

Sebelum membuat pengaruh profesionalisme auditor terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan, maka akan dilakukan terlebih dahulu pengujian data yang telah dikumpulkan. Pengujian ini mencakup uji validitas, uji reliabilitas, uji korelasi, analisis regresi sederhana, koefisien determinasi dan pengujian atas hipotesis penelitian uji t.

a. Pengujian data berdasarkan validitas dan reliabilitas

Pengujian data validitas dan reliabilitas sangat mempengaruhi data dari hasil penelitian supaya hasil penelitian valid dan dapat dibuktikan maka data yang akan dianalisis dan digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian harus merupakan data yang valid dan reliabel, maka dari itu sebelum dilakukan analisis data hendaknya dikumpulkan data terlebih dahulu setelah itu akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih, dengan kata lain reliabilitas adalah indeks yang

menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama.

1) Pengujian Validitas Data

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS *for windows* dengan cara mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan skor untuk masing-masing variabel, Sebuah konsep dapat mewakili variabel yang dibentuk apabila *Corrected Item-Total Correlation* tiap butir pernyataan lebih besar dari nilai r *Product Moment* tabel. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan metode *Product Moment,* yaitu mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah setiap butir. Item yang mempunyai korelasi (r) positif dan korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa, item-item yang ada dalam kuesioner tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Data yang diuji validitasnya adalah Profesionalisme Auditor (X) dan Tingkat Materialitas (Y). Jika hasil uji tersebut dibandingkan dengan nilai R_{tabel}, dengan taraf nyata (α) = 5% dan n = 30, yaitu 0,361, sedangkan menurut Syahri Alhusin (2003 :341), jika $R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid, sedangkan jika $R_{hitung} < R_{tabel}$, Tidak Valid, maka :

a) Variabel Profesionalisme Auditor (X)

Profesionalisme auditor berarti bahwa auditor wajib melakukan tugasnya dengan kesungguhan dan kecermatan atau kepedulian professional, sebagai seorang auditor wajib

menghindari kelalaian dan ketidakjujuran. Hasil Uji Validitas (Lampiran 5) dengan menggunakan korelasi bivariate untuk item-item variabel Profesionalisme Auditor (X) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas
Variabel Profesionalisme Auditor (X)

No.	Item	R_{hitung}	R_{tabel} ($\alpha = 5\%$)	Hasil Validitas
1.	X1_1	0,667**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
2.	X1_2	0,656**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
3.	X1_3	0,541**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
4.	X1_4	0,669**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
5.	X1_5	0,845**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
6.	X1_6	0,493**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
7.	X1_7	0,540**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
8.	X1_8	0,610**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
9.	X1_9	0,452*	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
10.	X1_10	0,523**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
11.	X1_11	0,394*	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
12.	X1_12	0,491**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
13.	X1_13	0,432*	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
14.	X1_14	0,682**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
15.	X1_15	0,474**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
16.	X1_16	0,860**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
17.	X1_17	0,537**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
18.	X1_18	0,432*	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid

Sumber : *Hasil Pengolahan Data dengan SPSS Ver 16.00*

Dari hasil pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS ver 16.00, menunjukkan hasil uji validitas dari 18 item pernyataan variabel Profesionalisme Auditor (X) tersebut Valid pada taraf nyata (α) = 5%. Berarti semua item pertanyaan/ pernyataan yang ada pada instrumen tersebut,

dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

b) Variabel Tingkat Materialitas (Y)

Tingkat materialitas ada tiga, yaitu tidak material, material dan sangat material. Hasil Uji Validitas (Lampiran 6) dengan menggunakan korelasi bivariate untuk item-item variabel Tingkat Materialitas (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas
Variabel Tingkat Materialitas (Y)

No.	Item	R_{hitung}	R_{tabel} ($\alpha = 5\%$)	Hasil Validitas
1.	Y_1	0,463**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
2.	Y_2	0,580**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
3.	Y_3	0,432*	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
4.	Y_4	0,620**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
5.	Y_5	0,830**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
6.	Y_6	0,516**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
7.	Y_7	0,558**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
8.	Y_8	0,478**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
9.	Y_9	0,597**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid

Sumber : *Hasil Pengolahan Data dengan SPSS Ver 16.00*

Hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan program SPSS ver 16.00 menunjukkan hasil uji validitas dari 9 item pernyataan variabel Tingkat Materialitas (Y) tersebut Valid pada taraf nyata (α) = 5%. Hal ini berarti semua item pertanyaan/ pernyataan yang ada pada instrumen tersebut, dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

2) Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS *for windows* dengan cara mengkorelasikan skor ganjil dengan skor genap. Pengujian reliabilitas terhadap item-item pernyataan variabel Profesionalisme Auditor (X) dan Tingkat Materialitas (Y), penulis menggunakan metode *Alpha Cronbach*, yaitu menentukan reliabel instrumen penelitian dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf nyata 5%. Menurut Syahri Alhusin (2003 : 362), apabila dengan metode *Alpha Cronbach*, maka nilai r_{tabel} diwakili Nilai Alpha. Jika Nilai *Cronbach's Alpha* Item $\geq$ Nilai Alpha, Reliabel, sedangkan jika Nilai *Cronbach's Alpha* Item < Nilai Alpha, Tidak Reliabel.

a. Variabel Profesionalisme Auditor (X)

Tabel IV.6
Hasil Uji Reliabilitas
Item-item Profesionalisme Auditor (X)

No.	Item	Cronbach's Alpha Item	Cronbach's Alpha	Hasil Reliabilitas
1.	X1_1	0,714	0,640	Reliabel
2.	X1_2	0,705	0,640	Reliabel
3.	X1_3	0,723	0,640	Reliabel
4.	X1_4	0,703	0,640	Reliabel
5.	X1_5	0,674	0,640	Reliabel
6.	X1_6	0,724	0,640	Reliabel
7.	X1_7	0,719	0,640	Reliabel
8.	X1_8	0,714	0,640	Reliabel
9.	X1_9	0,739	0,640	Reliabel
10.	X1_10	0,722	0,640	Reliabel
11.	X1_11	0,750	0,640	Reliabel
12.	X1_12	0,743	0,640	Reliabel
13.	X1_13	0,755	0,640	Reliabel
14.	X1_14	0,704	0,640	Reliabel
15.	X1_15	0,726	0,640	Reliabel
16.	X1_16	0,750	0,640	Reliabel
17.	X1_17	0,780	0,640	Reliabel
18.	X1_18	0,745	0,640	Reliabel

Sumber : *Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS Ver 16.00*

Hasil uji reliabilitas (Lampiran 7), dapat dilihat bahwa semua item-item variabel Profesionalisme Auditor (X), tersebut Reliabel jika dibandingkan dengan nilai *Cronbach's Alpha*nya, sehingga item-item tersebut dapat dijadikan alat ukur yang reliabel dalam analisis selanjutnya.

b. Variabel Tingkat Materialitas (Y)

Tabel IV.7
Hasil Uji Reliabilitas
Item-item Tingkat Materialitas (Y)

No.	Item	Cronbach's Alpha Item	Cronbach's Alpha	Hasil Reliabilitas
1.	Y_1	0,671	0,453	Reliabel
2.	Y_2	0,618	0,453	Reliabel
3.	Y_3	0,636	0,453	Reliabel
4.	Y_4	0,612	0,453	Reliabel
5.	Y_5	0,511	0,453	Reliabel
6.	Y_6	0,625	0,453	Reliabel
7.	Y_7	0,612	0,453	Reliabel
8.	Y_8	0,650	0,453	Reliabel
9.	Y_9	0,672	0,453	Reliabel

Sumber : *Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS Ver 16.00*

Hasil uji reliabilitas (Lampiran 8), dapat dilihat bahwa semua item-item variabel Tingkat Materialitas (Y), tersebut **Reliabel** jika dibandingkan dengan nilai *Cronbach's Alpha*nya, sehingga item-item tersebut dapat dijadikan alat ukur yang reliabel dalam analisis selanjutnya.

3) Uji Korelasi

Tabel IV.8
Hasil Uji Korelasi
Correlations

		TINGKAT MATERIALITAS	PROFESIONALITAS AUDITOR
Pearson Correlation	TINGKAT MATERIALITAS	1,000	,721
	PROFESIONALITAS AUDITOR	,721	1,000
Sig. (1-tailed)	TINGKAT MATERIALITAS	.	,000
	PROFESIONALITAS AUDITOR	,000	.
N	TINGKAT MATERIALITAS	30	30
	PROFESIONALITAS AUDITOR	30	30

Sumber : *Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS Ver. 16.00*

Tabel Model *Summary* dan *Correlations* ini, dapat dilihat bahwa nilai korelasi (R) antara Profesionalisme Auditor (X) dengan Tingkat Materialitas (Y) adalah sebesar 0,721, sedangkan menurut Syahri Alhusin (2003 : 345), jika nilai R-nya positif (+), maka korelasinya berbanding lurus, sedangkan apabila R-nya negatif (-), maka korelasinya berbanding terbalik. Sementara itu kriteria nilainya adalah sebagai berikut :

0,00 - 0,20 = Korelasi Sangat Lemah

0,21 - 0,40 = Korelasi Lemah

0,41 - 0,60 = Korelasi Sedang

0,61 - 0,80 = Korelasi Kuat

0,81 - 1,00 = Korelasi Sangat Kuat

Nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,721, berarti berada pada range 0,61 – 0,80. Hal tersebut berarti bahwa Korelasi antara Profesionalisme Auditor (X) dengan Tingkat Materialitas (Y) adalah korelasi kuat dan berbanding lurus. Maksudnya jika ada peningkatan terhadap Profesionalisme Auditor (X), maka akan diikuti dengan peningkatan Tingkat Materialitas (Y) dengan kuat. Begitu juga sebaliknya, jika ada penurunan terhadap Profesionalisme Auditor (X), maka juga akan diikuti dengan penurunan Tingkat Materialitas (Y) dengan kuat.

4) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien yang baik adalah yang mendekati 1, karena semakin dekat dengan 1, maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Agar dapat lebih jelas melihat hubungan antara variabel, maka dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel IV.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary [b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,721[a]	,521	,429	3,643

a. Predictors: (Constant), PROFESIONALITAS AUDITOR

b. Dependent Variable: TINGKAT MATERIALITAS

Sumber : *Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS Ver. 16.00*

Tabel model *summary*, terlihat bahwa nilai R *Square* (R^2) sebesar 0,521 (52,1%), angka tersebut menggambarkan bahwa Tingkat Materialitas (Y), dapat dijelaskan oleh Profesionalisme Auditor (X) sebesar 52,1%, sedangkan sisanya 47,9% (100% - 52,1%), dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini seperti risiko audit, salah saji material, pengambilan kesimpulan mengenai materialitas, dan pertimbangan auditor mengenai materialitas. Hal ini menggambarkan bahwa penelitian ini dapat dijadikan model pada penelitian selanjutnya.

5) Analisis Regresi

Tabel IV.10
Hasil Uji Regresi
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,167	9,333		4,018	,000
	PROFESIONALITAS AUDITOR	,670	,321	,721	3,899	,001

a. Dependent Variable: TINGKAT MATERIALITAS

Sumber : *Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS Ver. 16.00*

Hasil uji regresi yang penulis lakukan pada variabel Profesionalisme Auditor (X) terhadap Tingkat Materialitas (Y) dapat digambarkan persamaan regresi-nya sebagai berikut :

$Y = a + b.X$

$Y = 11,167 + 0,670X$

Persamaan regresi tersebut terlihat bahwa nilai koefisien regresi Profesionalisme Auditor (X), adalah sebesar 0,670 (67,0%), artinya jika ada peningkatan terhadap Profesionalisme Auditor (X) sebesar 100%, maka akan meningkatkan Tingkat Materialitas (Y) sebesar 67,0%, sebaliknya jika ada penurunan terhadap Profesionalisme Auditor (X) sebesar 100%, maka juga akan menurunkan Tingkat Materialitas (Y) sebesar 67,0%.

6) Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut ini tabel uji statistik t :

Tabel IV.11
Hasil Uji t
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,167	9,333		4,018	,000
	PROFESIONALITAS AUDITOR	,670	,321	,721	3,899	,001

a. Dependent Variable: TINGKAT MATERIALITAS

Sumber : *Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS Ver. 16.00*

Nilai t_{tabel} dengan taraf nyata (α) = 5%, df(n - 2) = (18 - 2), adalah sebesar ± 1,746. Menurut Syahri Alhusin (2003 : 355), jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Profesionalisme Auditor (X) terhadap Tingkat Materialitas (Y) adalah sebesar 3,899, hal ini berarti t_{hitung} (3,899) $\geq t_{tabel}$ (1,746), berarti ada pengaruh antara Profesionalisme Auditor (X) terhadap Tingkat Materialitas (Y), maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Gambar IV.1
Kurva Uji t
Pengaruh Profesionalisme Auditor (X)
terhadap Tingkat Materialitas (Y)

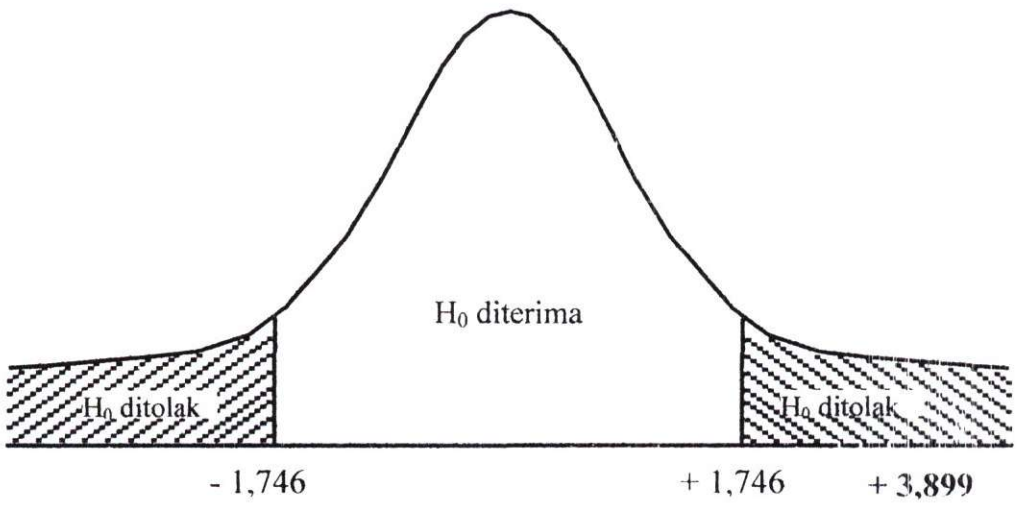

2. Analisis Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh profesionalisme auditor terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil Pengolahan data dengan SPSS Ver. 16.00, Nilai korelasi (r) yaitu sebesar 0,721, berarti berada pada range 0,61 – 0,80. Hal tersebut berarti bahwa Korelasi antara Profesionalisme Auditor (X) dengan Tingkat Materialitas (Y) adalah kuat dan berbanding lurus. Maksudnya jika ada peningkatan terhadap Profesionalisme Auditor (X), maka akan diikuti dengan peningkatan Tingkat Materialitas (Y) dengan kuat.

Hasil uji regresi dengan persamaan regresi Y = 11,167 + 0,670X menggambarkan bahwa variabel Profesionalisme Auditor (X) berpengaruh nyata terhadap variabel Tingkat Materialitas (Y). Persamaan regresi tersebut terlihat bahwa nilai koefisien regresi Profesionalisme Auditor (X), adalah sebesar 0,670 (67,0%), artinya jika ada peningkatan terhadap Profesionalisme Auditor (X) sebesar 100%, maka akan meningkatkan Tingkat Materialitas (Y) sebesar 67,0%, sebaliknya jika ada penurunan terhadap Profesionalisme Auditor (X) sebesar 100%, maka juga akan menurunkan Tingkat Materialitas (Y) sebesar 67,0%.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, terlihat bahwa nilai R *Square* (R^2) sebesar 0,521 (52,1%), angka tersebut menggambarkan bahwa Tingkat Materialitas (Y), dapat dijelaskan oleh Profesionalisme Auditor (X) sebesar 52,1%, sedangkan sisanya 47,9% (100% - 52,1%),

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini seperti risiko audit.

Hubungan variabel independen secara parsial (uji t) menunjukkan nilai t_{tabel} dengan taraf nyata (α) = 5%, df(n - 2) = (18 - 2), adalah sebesar ± 1,746, jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Nilai t_{hitung} untuk variabel Profesionalisme Auditor (X) terhadap Tingkat Materialitas (Y) adalah sebesar 3,899, hal ini berarti t_{hitung} (3,899) ≥ t_{tabel} (1,746), berarti ada pengaruh antara Profesionalisme Auditor (X) terhadap Tingkat Materialitas (Y), maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, ada pengaruh antara profesionalisme auditor terhadap tingkat materialitas, ini berarti variabel independen berpengaruh positif dengan variabel dependen. Semakin tinggi tingkat profesionalisme auditor, maka semakin tinggi pula pertimbangan tingkat materialitas yang dihasilkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Theresia, dkk (2003) pada kantor akuntan publik di kota Semarang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat profesionalisme mempunyai hubungan yang signifikan dengan tingkat pertimbangan materialitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profesionalisme auditor (Pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian,

keyakinan terhadap profesi, dan hubungan dengan sesama profesi), maka akan semakin baik pula tingkat pertimbangan materialitas.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendro (2006) pada Kantor Akuntan Publik di kota Malang, menunjukkan ada empat indikator yang secara signifikan berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas, yaitu pengabdian pada profesi, kemandirian, keyakinan terhadap profesi dan hubungan dengan sesama rekan profesi, sedangkan indikator kewajiban sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat materialitas.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Theresia, yang menyatakan ada 5 (lima) dimensi profesionalisme (pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap profesi dan hubungan dengan sesama profesi), bahwa auditor di Palembang memiliki kesadaran tinggi terhadap profesi yang dijalankan dengan menyadari bahwa profesi auditor merupakan profesi kepercayaan para pemakai jasa audit. Sikap mental mandiri, tidak bekerja di bawah tekanan untuk membuat suatu pertimbangan dalam mengambil keputusan, memiliki keyakinan penilaian tentang kualitas dirinya akan selalu dilakukan oleh rekan seprofesinya yang sama-sama mengerti dan paham mengenai audit, memiliki relasi dengan sesama profesi yang luas, akan berusaha untuk memberikan kinerja yang baik yang

ditunjukkan dengan ketepatan dalam menentukan materialitas dan selalu mempertimbangkan resiko audit, serta membuat perencanaan audit dalam setiap tugas yang dilakukan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian dari hasil penelitian yang dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Profesionalisme Auditor (X) dengan Tingkat Materialitas (Y). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi, dari hasil pengolahan data diketahui nilai korelasi (r) yaitu sebesar 0,721 dan dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel Profesionalisme Auditor (X) dengan variabel Tingkat Materialitas (Y) mempunyai pengaruh korelasi kuat dan berbanding lurus yaitu sebesar 0,721.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi , terlihat bahwa nilai R *Square* (R^2) sebesar 0,521, angka tersebut menggambarkan bahwa profesionalisme auditor (X), mempengaruhi tingkat materialitas (Y) sebesar 52,1%, sedangkan sisanya 47,9% (100%-52,1%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini seperti risiko audit, salah saji material, pengambilan kesimpulan mengenai materialitas, dan pertimbangan auditor mengenai materialitas

Hubungan variabel independen Uji t, nilai t_{hitung} untuk variabel Profesionalisme Auditor (X) terhadap Tingkat Materialitas (Y) adalah sebesar 3,899, hal ini berarti t_{hitung} (3,899) $\geq t_{tabel}$ (1,746), berarti ada pengaruh antara Profesionalisme Auditor (X) terhadap Tingkat Materialitas (Y), maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profesionalisme auditor (Pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap profesi, dan hubungan dengan sesama profesi), maka akan semakin baik pula tingkat pertimbangan materialitas.

B. Saran

Bagi Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang, diharapkan auditor dapat lebih meningkatkan lagi profesionalisme yang dimiliki dalam perencanaan audit atas laporan keuangan klien, sehingga dengan pemahaman tingkat materialitas laporan keuangan tersebut, auditor dapat memiliki kualitas jasa audit yang lebih baik lagi dan dapat meningkatkan kepercayaan para pemakai jasa audit dan meningkatkan prestise profesi akuntan didunia bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

Arens, Alvin A, dkk. 2003. **Auditing Pendekatan Terpadu**. PT. Indeks. Jakarta.

Arfan Ikhsan. 2008. **Metodologi Penelitian Akuntansi Keperilakuan,** Jilid I. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Dwi Priyanto. 2008. **Mandiri Belajar SPSS**, cetakan pertama. PT. Buku Kita. Jakarta.

Hendro Wahyudi dan Aida Ainul Mardiyah. 2006. **Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan**.Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang. (online). www.google.com diakses 4 November 2009.

Husein Umar. 2002. **Metode Riset Akuntansi**. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Iqbal Hasan. 2001. **Pokok-pokok Materi Statistik I**, Edisi Dua. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.

Mulyadi. 2002. **Auditing**. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. **Metode Penelitian Bisnis**. Penerbit PBFE. Yogyakarta.

Riduwan. 2003. **Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian**, ALFABETA, Bandung

Sugiyono. 2004. **Metodelogi Penelitian Bisnis**. CV. Alfabeta. Bandung.

Syahri Alhusin, 2003, **Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS 10.0 *for Windows***; PT. Gramedia Pustaka Indonesia, Jakarta.

Theresia Dwi Hastuti, dkk. 2003. **Hubungan Antara Profesionali[illegible] Auditor dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Pr[illegible] Pengauditan Laporan Keungan**. Simposium Nasional Akunt[illegible] VI. Universitas Airlangga. Surabaya.

William F. Messier, dkk. Alih bahasa Nuri Hiduan. 2006. **Auditing Services and Assurance,** Edisi Empat, Cetakan Pertama. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Lampiran 1

Kuesioner

Palembang, Januari 2010

Perihal : Pengantar Pengisian Kuesioner
Lampiran : Kuesioner

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Audtor
Di Palembang

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pembuatan penelitian saya mengenai "Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang" di program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mella Handayani
NIM : 222006141
Alamat : Jl. Pandawa Lrg. Nakula RT.07 No. 4 Palembang
Telp : 0813 6888 7600

Saya mohon bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membantu mengisi daftar pertanyaan yang telah disediakan. Sudilah kiranya Bapak/Ibu/Saudarai/i mengisi kuesioner tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket ini, dan peneliti mohon maaf apabila ada pertanyaan yang tidak berkenan di hati Bapak/Ibu/Saudara/i.

Hormat Saya,

Mella Handayani

KUESIONER PENELITIAN

Judul : PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP TINGKAT MATERIALITAS DALAM PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DIKOTA PALEMBANG.

Nama Responden :

Tanggal pengisian :

Nama KAP :

Pengantar :

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh profesionalisme auditor terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan.

Demi terciptanya tujuan penelitian ini, maka peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sudara untuk membantu mengisi daftar pertanyaan yang telah disediakan. Sudilah kiranya Bapak/Ibu/Sudara mengisi kuesioner tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu/Sudara yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket ini, dan peneliti mohon maaf apabila ada pertanyaan yang tidak berkenan di hati Bapak/Ibu/Sudara.

Hormat Saya,

Peneliti

Mella Handayani

BAGIAN 1

Kuesioner Latar Belakang dan Pendidikan Kerja

1. Berapa lama anda bekerja di kantor Akuntan Publik ?

   ☐ Kurang dari tiga tahun

   ☐ 3 tahun – 5 tahun

   ☐ Lebih dari 5 tahun

2. Apa kedudukan Anda dalam Kantor Akuntan Publik ?

   a. Supervisor c. Auditor Senior

   b. Auditor yunior d. Manajer KAP

3. Latar belakang pendidikan akuntansi Anda

   ☐ D3

   ☐ S1

   ☐ S2

   ☐ Lainnya .....

4. Kursus-kursus dibidang Akuntansi, keuangan dan pengauditan yang pernah Anda peroleh .....

BAGIAN 2

Pengisian Jawaban Kuesioner didasarkan Pada Penilaian

STS (1)	TS (2)	RR (3)	S (4)	SS (5)
Sangat Tidak Setuju	**Tidak Setuju**	**Ragu - Ragu**	**Setuju**	**Sangat Setuju**

Kuesioner Pengabdian pada Profesi

NO	PERNYATAAN	STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya menggunakan segenap pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman saya dalam pelaksanaan proses pengauditan.					
2.	Saya mendapatkan kepuasan batin dengan berprofesi sebagai auditor.					
3.	Saya merasa ikut memiliki kantor akuntan publik dan menjaga nama baik kantor akuntan publik.					
4.	Saya mempunyai tanggung jawab untuk melayani publik.					
5.	Saya tidak mengeluh dalam melaksanakan pekerjaan meskipun imbalan ekstrinsik yang diberikan kurang.					

Kuesioner Kewajiban Sosial

NO	PERNYATAAN	STS	TS	RR	S	SS
6.	Profesi eksternal auditor adalah profesi yang penting dimasyarakat.					
7.	Profesi eksternal auditor mampu menjaga kekayaan Negara/masyarakat.					
8.	Profesi eksternal auditor merupakan satu-satunya profesi yang menciptakan transparansi dalam masyarakat.					
9.	Jika orang atau masyarakat memandang saya tidak independen terhadap suatu penugasan, saya akan menarik diri dari penugasan tersebut.					

Kuesioner Kemandirian

NO	PERNYATAAN	STS	TS	RR	S	SS
10.	Saya merencanakan dan memutuskan hasil audit saya berdasarkan fakta yang saya temui dalam proses pemeriksaan.					
11.	Dalam menyatakan pendapat atas laporan keuangan saya tidak berada dibawah tekanan manajemen.					
12.	Dalam menentukan pendapat atas laporan keuangan saya tidak mendapatkan tekanan dari siapa pun.					

Kuesioner Keyakinan Terhadap Profesi

NO	PERNYATAAN	STS	TS	RR	S	SS
13.	Pemeriksaan atas laporan keuangan untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan hanya dapat dilakukan oleh eksternal auditor.					
14.	Saya beranggapan bahwa yang paling berwenang menilai pekerjaan profesional adalah rekan seprofesi					
15.	Dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai profesional, pertimbangan moral dan profesional harus digunakan oleh saya dalam semua kegiatan yang dilakukan untuk penentuan ketepatan keputusan.					

Kuesioner Hubungan dengan Sesama Profesi

NO	PERNYATAAN	STS	TS	RR	S	SS
16.	Saya mendukung adanya organisasi ikatan eksternal auditor.					
17.	Saya harus berkomunikasi secara lisan atau tertulis dengan auditor lainnya (rekan seprofesi) untuk bertukar pendapat.					
18.	Sesama auditor harus mengadakan pertemuan organisasi guna membangun kesadaran profesi.					

Kuesioner Tingkat Materialitas

NO	PERNYATAAN	STS	TS	RR	S	SS
1.	Materialitas menurut saya suatu yang harus dipermasalahkan					
2.	Materialitas suatu rekening akuntansi salah saji menjadi faktor pertimbangan utama dalam menentukan kewajaran laporan keuangan.					
3.	Dalam menentukan suatu transaksi itu material atau tidak saya menggunakan dasar pengalaman dalam proses audit.					
4.	Dalam menetukan ketepatan tingkat Materialitas saya menggunakan dasar pengetahuan dan kecakapan dalam melaksanakan pekerjaan audit.					
5.	Ketepatan dalam menentukan tingkat Materialitas dapat ditentukan oleh professional tidaknya eksternal auditor.					
6.	Ketepatan dalam menentukan tingkat Materialitas ditentukan oleh kemampuan auditor membuat keputusan sendiri tanpa tekanan pihak lain					
7.	Ketepatan dalam menentukan tingkat Materialitas tidak ditentukan oleh sikap yang dimiliki oleh akuntan sehubungan dengan imbalan yang diperoleh dalam memeriksa laporan keuangan.					
8.	Ketepatan dalam menentukan tingkat Materialitas ditentukan oleh tingkat kesadaran akuntan terhadap pentingnya peranan dan manfaat profesi akuntan bagi masyarakat.					
9.	Ketepatan dalam menentukan tingkat Materialitas ditentukan oleh tingkat kepercayaan akuntan terhadap peraturan profesi.					

Lampiran 2

Jawaban Responden Terhadap Variabel
Profesionalisme Auditor (X)

No. Responden	PERNYATAAN																		
	X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	X_7	X_8	X_9	X_10	X_11	X_12	X_13	X_14	X_15	X_16	X_17	X_18	Total
1	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	5	5	4	2	4	5	5	5	72
2	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	2	4	4	4	5	4	76
3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	5	5	4	2	4	5	5	5	72
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
5	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	5	5	4	2	4	5	5	5	72
6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	79
7	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	79
8	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	2	2	5	4	5	75
9	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	82
10	4	2	5	4	3	5	4	3	3	4	5	3	5	4	4	4	5	4	71
11	5	4	5	2	2	4	2	2	4	5	5	5	5	2	4	5	5	5	71
12	5	5	5	5	5	5	5	2	2	4	5	5	5	5	4	4	4	5	80
13	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	79
14	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	84
15	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	88
16	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	83
17	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	2	4	4	4	5	4	77
18	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	5	5	4	2	4	5	5	5	74
19	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	5	5	4	2	4	5	5	5	72
20	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	2	4	4	4	5	4	76
21	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	5	5	4	2	4	5	5	5	72
22	4	2	5	4	3	5	4	3	3	4	5	3	5	4	4	4	5	4	71
23	5	4	5	2	2	4	2	2	4	5	5	5	5	2	4	5	5	5	71
24	5	5	5	5	5	5	5	2	2	4	5	5	5	5	4	4	4	5	80
25	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	5	5	4	2	4	5	5	5	72
26	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	79
27	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	84
28	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	88
29	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	2	4	4	4	5	4	76
30	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	5	5	4	2	4	5	5	5	72

Lampiran 3

Jawaban Responden Terhadap Variabel
Tingkat Materialitas (Y)

	PERNYATAAN									
No. Responden	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Total
1	2	2	4	4	2	4	5	4	4	31
2	5	4	3	5	4	4	5	5	5	40
3	2	2	4	4	2	4	5	4	5	32
4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43
5	2	2	4	4	2	4	5	4	5	32
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
8	4	5	4	5	5	5	5	2	2	37
9	4	5	4	5	5	5	5	2	2	37
10	4	2	4	4	4	3	3	4	4	32
11	5	5	2	4	2	4	2	2	2	28
12	2	4	4	4	4	4	5	5	5	37
13	5	4	3	4	4	4	5	5	5	39
14	5	5	4	4	4	4	5	5	5	41
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
16	4	5	4	5	5	5	5	2	4	39
17	5	4	3	5	4	4	5	5	5	40
18	2	4	4	4	2	4	5	4	5	34
19	2	2	4	4	2	4	5	4	4	31
20	5	4	3	5	4	4	5	5	5	40
21	2	2	4	4	2	4	5	4	5	32
22	5	5	2	4	2	4	2	2	2	28
23	2	4	4	4	4	4	5	5	5	37
24	5	4	3	4	4	4	5	5	5	39
25	5	5	4	4	4	4	5	5	5	41
26	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43
27	2	2	4	4	2	4	5	4	5	32
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
29	4	5	4	5	5	5	5	2	4	39
30	2	4	4	4	4	4	5	5	5	37

Lampiran 4

Frekuensi Data

Frequency Table

X_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	10	33,3	33,3	33,3
	Sangat Setuju	20	66,7	66,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	6,7	6,7	6,7
	Setuju	17	56,7	56,7	63,3
	Sangat Setuju	11	36,7	36,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	8	26,7	26,7	26,7
	Sangat Setuju	22	73,3	73,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	6,7	6,7	6,7
	Setuju	10	33,3	33,3	40,0
	Sangat Setuju	18	60,0	60,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	6,7	6,7	6,7
	Ragu-ragu	9	30,0	30,0	36,7
	Setuju	10	33,3	33,3	70,0
	Sangat Setuju	9	30,0	30,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	17	56,7	56,7	56,7
	Sangat Setuju	13	43,3	43,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	6,7	6,7	6,7
	Ragu-ragu	4	13,3	13,3	20,0
	Setuju	16	53,3	53,3	73,3
	Sangat Setuju	8	26,7	26,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	12	40,0	40,0	40,0
	Ragu-ragu	3	10,0	10,0	50,0
	Setuju	12	40,0	40,0	90,0
	Sangat Setuju	3	10,0	10,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	6,7	6,7	6,7
	Ragu-ragu	2	6,7	6,7	13,3
	Setuju	20	66,7	66,7	80,0
	Sangat Setuju	6	20,0	20,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	16	53,3	53,3	53,3
	Sangat Setuju	14	46,7	46,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X_11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	4	13,3	13,3	13,3
	Sangat Setuju	26	86,7	86,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X_12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	2	6,7	6,7	6,7
	Setuju	4	13,3	13,3	20,0
	Sangat Setuju	24	80,0	80,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X_13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	13,3	13,3	13,3
	Setuju	8	26,7	26,7	40,0
	Sangat Setuju	18	60,0	60,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X_14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	14	46,7	46,7	46,7
	Ragu-ragu	1	3,3	3,3	50,0
	Setuju	10	33,3	33,3	83,3
	Sangat Setuju	5	16,7	16,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X_15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,3	3,3	3,3
	Setuju	26	86,7	86,7	90,0
	Sangat Setuju	3	10,0	10,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X_16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	11	36,7	36,7	36,7
	Sangat Setuju	19	63,3	63,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X_17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	11	36,7	36,7	36,7
	Sangat Setuju	19	63,3	63,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X_18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	9	30,0	30,0	30,0
	Sangat Setuju	21	70,0	70,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Y_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	10	33,3	33,3	33,3
	Setuju	10	33,3	33,3	66,7
	Sangat Setuju	10	33,3	33,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Y_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	23,3	23,3	23,3
	Setuju	12	40,0	40,0	63,3
	Sangat Setuju	11	36,7	36,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Y_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	6,7	6,7	6,7
	Ragu-ragu	5	16,7	16,7	23,3
	Setuju	20	66,7	66,7	90,0
	Sangat Setuju	3	10,0	10,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Y_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	20	66,7	66,7	66,7
	Sangat Setuju	10	33,3	33,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Y_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	9	30,0	30,0	30,0
	Setuju	14	46,7	46,7	76,7
	Sangat Setuju	7	23,3	23,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Y_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	1	3,3	3,3	3,3
	Setuju	22	73,3	73,3	76,7
	Sangat Setuju	7	23,3	23,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Y_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	6,7	6,7	6,7
	Ragu-ragu	1	3,3	3,3	10,0
	Setuju	3	10,0	10,0	20,0
	Sangat Setuju	24	80,0	80,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Y_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	20,0	20,0	20,0
	Setuju	11	36,7	36,7	56,7
	Sangat Setuju	13	43,3	43,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Y_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	13,3	13,3	13,3
	Setuju	10	33,3	33,3	46,7
	Sangat Setuju	16	53,3	53,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Lampiran 5

Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Profesionalisme Auditor

Correl

		X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	X_7	X_8
X_1	Pearson Correlation	1	,589**	,853**	,410*	,512**	,333	,000	,657**
	Sig. (2-tailed)	.	,001	,000	,025	,004	,072	1,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X_2	Pearson Correlation	,589**	1	,185	,421*	,567**	,085	,376*	,350
	Sig. (2-tailed)	,001	.	,328	,021	,001	,653	,041	,058
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X_3	Pearson Correlation	,853**	,185	1	,349	,404*	,527**	,000	,672**
	Sig. (2-tailed)	,000	,328	.	,058	,027	,003	1,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X_4	Pearson Correlation	,410*	,421*	,349	1	,802**	,412*	,608**	,661**
	Sig. (2-tailed)	,025	,021	,058	.	,000	,024	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X_5	Pearson Correlation	,512**	,567**	,404*	,802**	1	,419*	,576**	,497**
	Sig. (2-tailed)	,004	,001	,027	,000	.	,021	,001	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X_6	Pearson Correlation	,333	,085	,527**	,412*	,419*	1	,659**	,462*
	Sig. (2-tailed)	,072	,653	,003	,024	,021	.	,000	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X_7	Pearson Correlation	,000	,376*	,000	,608**	,576**	,659**	1	,265
	Sig. (2-tailed)	1,000	,041	1,000	,000	,001	,000	.	,156
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X_8	Pearson Correlation	,657**	,350	,672**	,661**	,497**	,462*	,265	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,058	,000	,000	,005	,010	,156	.
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X_9	Pearson Correlation	,194	,360	,000	,113	,050	,000	,112	,551**
	Sig. (2-tailed)	,305	,051	1,000	,551	,795	1,000	,556	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X_10	Pearson Correlation	,661**	,240	,564**	,122	,280	-,144	-,409*	,385*
	Sig. (2-tailed)	,000	,201	,001	,522	,133	,448	,025	,036
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X_11	Pearson Correlation	-,277	-,266	-,237	-,260	-,057	-,449*	-,360	-,564**
	Sig. (2-tailed)	,138	,155	,208	,166	,766	,013	,050	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X_12	Pearson Correlation	,164	,525**	-,280	-,019	,185	-,532**	-,214	-,291
	Sig. (2-tailed)	,385	,003	,133	,920	,328	,002	,257	,118
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X_13	Pearson Correlation	,093	,072	,199	-,109	,119	,577**	,485**	,000
	Sig. (2-tailed)	,624	,705	,292	,566	,530	,001	,007	1,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X_14	Pearson Correlation	,474**	,169	,606**	,527**	,660**	,417*	,239	,306
	Sig. (2-tailed)	,008	,373	,000	,003	,000	,022	,203	,100
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X_15	Pearson Correlation	,049	,252	,042	,046	235	,079	,254	,051
	Sig. (2-tailed)	,797	,180	,827	,810	,211	,678	,175	,787
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X_16	Pearson Correlation	-,245	,052	-,459*	-,332	-,110	-,312	-,085	-,372*
	Sig. (2-tailed)	,193	,787	,011	,073	,562	,094	,656	,043
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X_17	Pearson Correlation	-,538**	-,403*	-,459*	-,504**	-,485**	-,731**	-,593**	-,437*
	Sig. (2-tailed)	,002	,027	,011	,005	,007	,000	,001	,016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X_18	Pearson Correlation	-,154	,201	-,395*	-,253	,063	-,161	,089	-,554**
	Sig. (2-tailed)	,416	,287	,031	,178	,740	,394	,640	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
PROFESIONALITAS AUDITOR	Pearson Correlation	,667**	,656**	,541**	,669**	,845**	,493**	,540**	,610**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000	,000	,006	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

**. *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

lations

X_9	X_10	X_11	X_12	X_13	X_14	X_15	X_16	X_17	X_18	PROFESION ALITAS AUDITOR
,194	,661**	-,277	,164	,093	,474**	,049	-,245	-,538**	-,154	,667**
,305	,000	,138	,385	,624	,008	,797	,193	,002	,416	,000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,360	,240	-,266	,525**	,072	,169	,252	,052	-,403*	,201	,656**
,051	,201	,155	,003	,705	,373	,180	,787	,027	,287	,000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,000	,564**	-,237	-,280	,199	,606**	,042	-,459*	-,459*	-,395*	,541**
1,000	,001	,208	,133	,292	,000	,827	,011	,011	,031	,002
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,113	,122	-,260	-,019	-,109	,527**	,046	-,332	-,504**	-,253	,669**
,551	,522	,166	,920	,566	,003	,810	,073	,005	,178	,000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,050	,280	-,057	,185	,119	,660**	,235	-,110	-,485**	,063	,845**
,795	,133	,766	,328	,530	,000	,211	,562	,007	,740	,000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,000	-,144	-,449*	-,532**	,577**	,417*	,079	-,312	-,731**	-,161	,493**
1,000	,448	,013	,002	,001	,022	,678	,094	,000	,394	,006
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,112	-,409*	-,360	-,214	,485**	,239	,254	-,085	-,593**	,089	,540**
,556	,025	,050	,257	,007	,203	,175	,656	,001	,640	,002
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,551**	,385*	-,564**	-,291	,000	,306	,051	-,372*	-,437*	-,554**	,610**
,002	,036	,001	,118	1,000	,100	,787	,043	,016	,001	,000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
1	,274	-,403*	,080	,000	-,267	,284	,284	-,095	-,100	,452*
,	,142	,027	,676	1,000	,153	,128	,128	,619	,601	,012
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,274	1	,367*	,435*	-,176	,515**	,351	,157	,018	,029	,523**
,142	,	,046	,016	,352	,004	,057	,407	,923	,878	,003
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-,403*	,367*	1	,502**	-,259	,394*	,434*	,312	,515**	,385*	,394*
,027	,046	,	,005	,168	,031	,017	,093	,004	,036	,031
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,080	,435*	,502**	1	-,307	,078	,273	,491**	,129	,583**	,491*
,676	,016	,005	,	,099	,683	,144	,006	,498	,001	,006
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,000	-,176	-,259	-,307	1	,000	,046	,319	-,502**	,432*	,432*
1,000	,352	,168	,099	,	1,000	,811	,085	,005	,017	,017
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-,267	,515**	,394*	,078	,000	1	,452*	-,278	-,220	-,073	,682**
,153	,004	,031	,683	1,000	,	,012	,137	,243	,701	,000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,284	,351	,434*	,273	,046	,452*	1	,053	,053	,045	,474**
,128	,057	,017	,144	,811	,012	,	,782	,782	,812	,008
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,284	,157	,312	,491**	,319	-,278	,053	1	,139	,860**	,860*
,128	,407	,093	,006	,085	,137	,782	,	,465	,000	,000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-,095	,018	,515**	,129	-,502**	-,220	,053	,139	1	-,045	,537**
,619	,923	,004	,498	,005	,243	,782	,465	,	,812	,002
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-,100	,029	,385*	,583**	,432*	-,073	,045	,860**	-,045	1	,432*
,601	,878	,036	,001	,017	,701	,812	,000	,812	,	,017
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,452*	,523**	,394*	,491*	,432*	,682**	,474**	,860*	,537**	,432*	1
,012	,003	,031	,006	,017	,000	,008	,000	,002	,017	,
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran 6

Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Tingkat Materialitas

Correlations

		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	TINGKAT MATERIALITAS
Y_1	Pearson Correlation	1	,659**	-,381*	,416*	,500**	,168	-,309	-,040	-,250	,463*
	Sig. (2-tailed)	.	,000	,038	,022	,005	,374	,097	,833	,183	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y_2	Pearson Correlation	,659**	1	-,067	,498**	,667**	,592**	-,109	-,182	-,359	,580**
	Sig. (2-tailed)	,000	.	,726	,005	,000	,001	,567	,335	,051	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y_3	Pearson Correlation	-,381*	-,067	1	,201	,366*	,419*	,556**	,265	,266	,432*
	Sig. (2-tailed)	,038	,726	.	,286	,046	,021	,001	,157	,155	,017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y_4	Pearson Correlation	,416*	,498**	,201	1	,662**	,743**	,310	-,149	-,189	,620**
	Sig. (2-tailed)	,022	,005	,286	.	,000	,000	,095	,433	,317	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y_5	Pearson Correlation	,500**	,667**	,366*	,662**	1	,565**	,279	,089	-,061	,830**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,046	,000	.	,001	,136	,641	,750	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y_6	Pearson Correlation	,168	,592**	,419*	,743**	,565**	1	,352	-,328	-,323	,516**
	Sig. (2-tailed)	,374	,001	,021	,000	,001	.	,057	,077	,082	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y_7	Pearson Correlation	-,309	-,109	,556**	,310	,279	,352	1	,444*	,597**	,558**
	Sig. (2-tailed)	,097	,567	,001	,095	,136	,057	.	,014	,000	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y_8	Pearson Correlation	-,040	-,182	,265	-,149	,089	-,328	,444*	1	,805**	,478**
	Sig. (2-tailed)	,833	,335	,157	,433	,641	,077	,014	.	,000	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y_9	Pearson Correlation	-,250	-,359	,266	-,189	-,061	-,323	,597**	,805**	1	,597*
	Sig. (2-tailed)	,183	,051	,155	,317	,750	,082	,000	,000	.	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TINGKAT MATERIALITAS	Pearson Correlation	,463*	,580**	,432*	,620**	,830**	,516**	,558**	,478**	,597*	1
	Sig. (2-tailed)	,010	,001	,017	,000	,000	,004	,001	,008	,000	.
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7

Hasil Uji Reliabilitas Terhadap Variabel Profesionalisme Auditor

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.640	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x_1	72.53	28.120	.615	.714
x_2	72.97	26.378	.566	.705
x_3	72.47	28.947	.481	.723
x_4	72.73	25.995	.576	.703
x_5	73.33	23.471	.785	.674
x_6	72.77	28.944	.420	.724
x_7	73.20	27.131	.423	.719
x_8	74.00	25.172	.464	.714
x_9	73.20	29.269	.206	.739
x_10	72.73	28.754	.453	.722
x_11	72.33	31.816	-.118	.750
x_12	72.47	30.326	.126	.743
x_13	72.87	29.016	.127	.755
x_14	74.00	23.655	.537	.704
x_15	73.17	29.109	.402	.726
x_16	72.57	31.357	-.022	.750
x_17	72.57	34.668	-.595	.780
x_18	72.50	30.948	.060	.745

Lampiran 8

Hasil Uji Reliabilitas Terhadap Variabel Tingkat Materialitas

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded[a]	0	0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.453	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y_1	32.80	16.166	.196	.671
y_2	32.57	15.151	.366	.618
y_3	32.67	17.540	.288	.636
y_4	32.13	17.361	.547	.612
y_5	32.83	12.557	.715	.511
y_6	32.27	17.789	.429	.625
y_7	31.83	16.282	.404	.612
y_8	32.43	16.254	.247	.650
y_9	32.20	17.614	.133	.672

Lampiran 9

Hasil Uji Regresi

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TINGKAT MATERIALITAS	36,47	4,447	30
PROFESIONALITAS AUDITOR	77,20	5,610	30

Correlations

		TINGKAT MATERIALITAS	PROFESIONALITAS AUDITOR
Pearson Correlation	TINGKAT MATERIALITAS	1,000	,721
	PROFESIONALITAS AUDITOR	,721	1,000
Sig. (1-tailed)	TINGKAT MATERIALITAS	.	,000
	PROFESIONALITAS AUDITOR	,000	.
N	TINGKAT MATERIALITAS	30	30
	PROFESIONALITAS AUDITOR	30	30

Variables Entered/Removed [b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PROFESIONALITAS AUDITOR [a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: TINGKAT MATERIALITAS

Model Summary [b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,721[a]	,521	,429	3,643

a. Predictors: (Constant), PROFESIONALITAS AUDITOR

b. Dependent Variable: TINGKAT MATERIALITAS

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	201,811	1	201,811	15,204	,001[a]
	Residual	371,656	28	13,273		
	Total	573,467	29			

a. Predictors: (Constant), PROFESIONALITAS AUDITOR

b. Dependent Variable: TINGKAT MATERIALITAS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,167	9,333		4,018	,000
	PROFESIONALITAS AUDITOR	,670	,321	,721	3,899	,001

a. Dependent Variable: TINGKAT MATERIALITAS

Casewise Diagnostics[a]

Case Number	Std. Residual	TINGKAT MATERIALITAS	Predicted Value	Residual
1	-,829	31	34,02	-3,02
2	1,125	40	35,90	4,10
3	-,555	32	34,02	-2,02
4	,270	43	42,02	,98
5	-,555	32	34,02	-2,02
6	-,360	36	37,31	-1,31
7	-,360	36	37,31	-1,31
8	,430	37	35,43	1,57
9	-,473	37	38,72	-1,72
10	-,426	32	33,55	-1,55
11	-1,524	28	33,55	-5,55
12	-,215	37	37,78	-,78
13	,463	39	37,31	1,69
14	,367	41	39,66	1,34
15	,948	45	41,54	3,46
16	-,053	39	39,19	-,19
17	,996	40	36,37	3,63
18	-,264	34	34,96	-,96
19	-,829	31	34,02	-3,02
20	1,125	40	35,90	4,10
21	-,555	32	34,02	-2,02
22	**-1,524**	**28**	**33,55**	**-5,55**
23	**,947**	**37**	**33,55**	**3,45**
24	,334	39	37,78	1,22
25	1,915	41	34,02	6,98
26	1,561	43	37,31	5,69
27	-2,104	32	39,66	-7,66
28	-1,522	36	41,54	-5,54
29	,850	39	35,90	3,10
30	,818	37	34,02	2,98

a. Dependent Variable: TINGKAT MATERIALITAS

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	33,55	42,02	36,47	2,638	30
Std. Predicted Value	-1,105	2,103	,000	1,000	30
Standard Error of Predicted Value	,666	1,571	,911	,237	30
Adjusted Predicted Value	33,27	42,61	36,50	2,664	30
Residual	-7,66	6,98	,00	3,580	30
Std. Residual	-2,104	1,915	,000	,983	30
Stud. Residual	-2,198	1,979	-,005	1,021	30
Deleted Residual	-8,37	7,45	-,03	3,872	30
Stud. Deleted Residual	-2,373	2,095	-,009	1,052	30
Mahal. Distance	,001	4,424	,967	1,121	30
Cook's Distance	,000	,265	,042	,065	30
Centered Leverage Value	,000	,153	,033	,039	30

a. Dependent Variable: TINGKAT MATERIALITAS

Charts

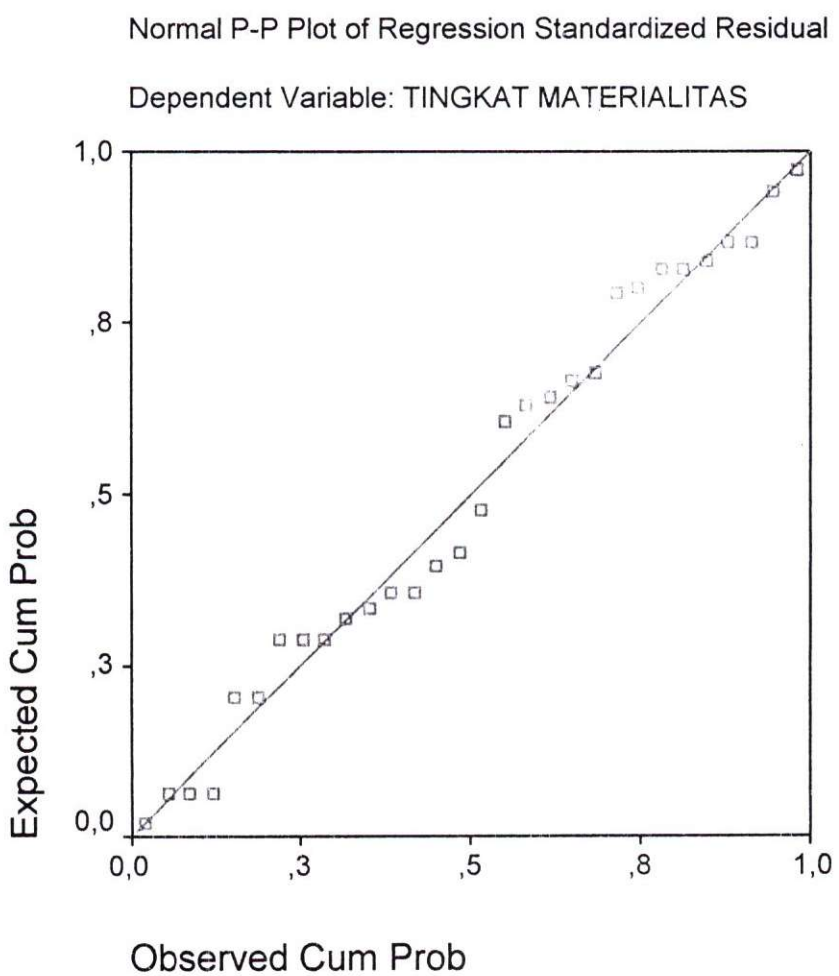

Lampiran 10

keterangan	scale	PROFESIONALISME AUDITOR (X)																		TINGKAT MATERIALITAS (Y)								
		X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5	X1-6	X1-7	X1-8	X1-9	X1-10	X1-11	X1-12	X1-13	X1-14	X1-15	X1-16	X1-17	X1-18	Y-1	Y-2	Y-3	Y-4	Y-5	Y-6	Y-7	Y-8	Y-9
countif	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	0	2	0	2	2	0	2	12	2	0	0	0	4	14	1	0	0	0	10	7	2	0	9	0	2	6	4
	3	0	0	0	0	9	0	4	3	2	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	5	0	0	1	1	0	0
	4	10	17	8	10	10	17	16	12	20	16	4	4	8	10	26	11	11	9	10	12	20	20	14	22	3	11	10
	5	20	11	22	18	9	13	8	3	6	14	26	24	18	5	3	19	19	21	10	11	3	10	7	7	24	13	16
percent	1	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
	2	0.0000	0.0147	0.0000	0.0147	0.0147	0.0000	0.0147	0.0882	0.0147	0.0000	0.0000	0.0000	0.0294	0.1029	0.0074	0.0000	0.0000	0.0000	0.0735	0.0515	0.0147	0.0000	0.0662	0.0000	0.0147	0.0441	0.0294
	3	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0662	0.0000	0.0294	0.0221	0.0147	0.0000	0.0000	0.0147	0.0000	0.0074	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0368	0.0000	0.0000	0.0074	0.0074	0.0000	0.0000
	4	0.0735	0.1250	0.0588	0.0735	0.0735	0.1250	0.1176	0.0882	0.1471	0.1176	0.0294	0.0294	0.0588	0.0735	0.1912	0.0809	0.0809	0.0662	0.0735	0.0882	0.1471	0.1471	0.1029	0.1618	0.0221	0.0809	0.0735
	5	0.1471	0.0809	0.1618	0.1324	0.0662	0.0956	0.0588	0.0221	0.0441	0.1029	0.1912	0.1765	0.1324	0.0368	0.0221	0.1397	0.1397	0.1544	0.0735	0.0809	0.0221	0.0735	0.0515	0.0515	0.1765	0.0956	0.1176
acc	1	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
	2	0.0000	0.0147	0.0000	0.0147	0.0147	0.0000	0.0147	0.0882	0.0147	0.0000	0.0000	0.0000	0.0294	0.1029	0.0074	0.0000	0.0000	0.0000	0.0735	0.0515	0.0147	0.0000	0.0662	0.0000	0.0147	0.0441	0.0294
	3	0.0000	0.0147	0.0000	0.0147	0.0809	0.0000	0.0441	0.1103	0.0294	0.0000	0.0000	0.0147	0.0294	0.1103	0.0074	0.0000	0.0000	0.0000	0.0735	0.0515	0.0515	0.0000	0.0662	0.0074	0.0221	0.0441	0.0294
	4	0.0735	0.1397	0.0588	0.0882	0.1544	0.1250	0.1618	0.1985	0.1765	0.1176	0.0294	0.0441	0.0882	0.1838	0.1985	0.0809	0.0809	0.0662	0.1471	0.1397	0.1985	0.1471	0.1691	0.1691	0.0441	0.1250	0.1029
	5	0.2206	0.2206	0.2206	0.2206	0.2206	0.2206	0.2206	0.2206	0.2206	0.2206	0.2206	0.2206	0.2206	0.2206	0.2206	0.2206	0.2206	0.2206	0.2206	0.2206	0.2206	0.2206	0.2206	0.2206	0.2206	0.2206	0.2206
normsinv	1	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
	2	0.0000	-2.1779	0.0000	-2.1779	-2.1779	0.0000	-2.1779	-1.3517	-2.1779	0.0000	0.0000	0.0000	-1.8895	-1.2650	-2.4395	0.0000	0.0000	0.0000	-1.4500	-1.6308	-2.1779	0.0000	-1.5049	0.0000	-2.1779	-1.7048	-1.8895
	3	0.0000	-2.1779	0.0000	-2.1779	-1.3992	0.0000	-1.7048	-1.2250	-1.8895	0.0000	0.0000	-2.1779	-1.8895	-1.2250	-2.4395	0.0000	0.0000	0.0000	-1.4500	-1.6308	-1.6308	0.0000	-1.5049	-2.4395	-2.0130	-1.7048	-1.8895
	4	-1.4500	-1.0816	-1.5847	-1.3517	-1.0177	-1.1503	-0.9872	-0.8469	-0.9289	-1.1868	-1.8895	-1.7048	-1.3517	-0.9009	-0.8469	-1.3992	-1.3992	-1.5049	-1.0491	-1.0816	-0.8469	-1.0491	-0.9577	-0.9577	-1.7048	-1.1503	-1.2650
	5	-0.7702	-0.7702	-0.7702	-0.7702	-0.7702	-0.7702	-0.7702	-0.7702	-0.7702	-0.7702	-0.7702	-0.7702	-0.7702	-0.7702	-0.7702	-0.7702	-0.7702	-0.7702	-0.7702	-0.7702	-0.7702	-0.7702	-0.7702	-0.7702	-0.7702	-0.7702	-0.7702
exponen	1	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
	2	0.0000	0.0372	0.0000	0.0372	0.0372	0.0000	0.0372	0.1600	0.0372	0.0000	0.0000	0.0000	0.0369	0.1792	0.0204	0.0000	0.0000	0.0000	0.1394	0.1055	0.0372	0.0000	0.1286	0.0000	0.0372	0.0933	0.0669
	3	0.0000	0.0372	0.0000	0.0372	0.1499	0.0000	0.0933	0.1884	0.0669	0.0000	0.0000	0.0372	0.0669	0.1884	0.0204	0.0000	0.0000	0.0000	0.1394	0.1055	0.1055	0.0000	0.1286	0.0204	0.0526	0.0933	0.0669
	4	0.1394	0.2223	0.1173	0.1600	0.2377	0.2059	0.2451	0.2787	0.2591	0.1973	0.0669	0.0933	0.1600	0.2659	0.2787	0.1499	0.1499	0.1286	0.2301	0.2223	0.2787	0.2301	0.2522	0.2522	0.0933	0.2059	0.1792
	5	0.2965	0.2965	0.2965	0.2965	0.2965	0.2965	0.2965	0.2965	0.2965	0.2965	0.2965	0.2965	0.2965	0.2965	0.2965	0.2965	0.2965	0.2965	0.2965	0.2965	0.2965	0.2965	0.2965	0.2965	0.2965	0.2965	0.2965
exp./acc.	1	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
	2	0.0000	-2.5317	0.0000	-2.5317	-2.5317	0.0000	-2.5317	-1.8135	-2.5317	0.0000	0.0000	0.0000	-2.2757	-1.7412	-2.7677	0.0000	0.0000	0.0000	-1.8963	-2.0506	-2.5317	0.0000	-1.9428	0.0000	-2.5317	-2.1145	-2.2757
	3	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	-1.7026	0.0000	-1.9059	-1.2866	-2.0197	0.0000	0.0000	-2.5317	0.0000	-1.2448	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	-1.8581	0.0000	0.0000	-2.7677	-2.0907	0.0000	0.0000
	4	-1.8963	-1.4802	-1.9939	-1.6699	-1.1939	-1.6468	-1.2901	-1.0237	-1.3070	-1.6767	-2.2757	-1.9059	-1.5824	-1.0537	-1.3515	-1.8534	-1.8534	-1.9428	-1.2330	-1.3228	-1.1776	-1.5646	-1.2011	-1.4333	-1.8443	-1.3917	-1.5274
	5	-1.0684	-0.9185	-1.1081	-1.0316	-0.8894	-0.9486	-0.8753	-0.8082	-0.8478	-0.9645	-1.2011	-1.1518	-1.0316	-0.8344	-0.8082	-1.0497	-1.0497	-1.0879	-0.9038	-0.9185	-0.8082	-0.9038	-0.8614	-0.8614	-1.1518	-0.9488	-0.9971
interval	1	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
	2	1.0000	3.5317	1.0000	3.5317	3.5317	1.0000	3.5317	2.8135	3.5317	1.0000	1.0000	1.0000	3.2757	2.7412	3.7677	1.0000	1.0000	1.0000	2.8963	3.0506	3.5317	1.0000	2.9428	1.0000	3.5317	3.1145	3.2757
	3	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	2.7026	1.0000	2.9059	2.2866	3.0197	1.0000	1.0000	3.5317	1.0000	2.2448	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	2.8581	1.0000	1.0000	3.7677	3.0907	1.0000	1.0000
	4	2.8963	2.4802	2.9939	2.6699	2.1939	2.6468	2.2901	2.0237	2.3070	2.6767	3.2757	2.9059	2.5824	2.0537	2.3515	2.8534	2.8534	2.9428	2.2330	2.3228	2.1776	2.5646	2.2011	2.4333	2.8443	2.3917	2.5274
	5	2.0684	1.9185	2.1081	2.0316	1.8894	1.9488	1.8753	1.8082	1.8478	1.9645	2.2011	2.1518	2.0316	1.8344	1.8082	2.0497	2.0497	2.0879	1.9038	1.9185	1.8082	1.9038	1.8614	1.8614	2.1518	1.9488	1.9971

Lampiran 11

Responden	PROFESIONALISME AUDITOR (X)																		TINGKAT MATERIALITAS (Y)								
	X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5	X1-6	X1-7	X1-8	X1-9	X1-10	X1-11	X1-12	X1-13	X1-14	X1-15	X1-16	X1-17	X1-18	Y-1	Y-2	Y-3	Y-4	Y-5	Y-6	Y-7	Y-8	Y-9
1	2.896	2.480	2.994	2.670	2.703	2.647	2.290	2.814	2.307	2.677	2.201	2.152	2.582	2.741	2.351	2.050	2.050	2.088	2.896	3.051	2.178	2.565	2.943	2.433	2.152	2.392	2.527
2	2.068	2.480	2.108	2.032	2.194	2.647	2.906	2.024	2.307	1.964	2.201	2.152	3.276	2.054	2.351	2.853	2.050	2.943	1.904	2.323	2.858	1.904	2.201	2.433	2.152	1.949	1.997
3	2.896	2.480	2.994	2.670	2.703	2.647	2.290	2.814	2.307	2.677	2.201	2.152	2.582	2.741	2.351	2.050	2.050	2.088	2.896	3.051	2.178	2.565	2.943	2.433	2.152	2.392	1.997
4	2.068	1.918	2.108	2.032	1.889	1.949	1.875	2.024	1.848	1.964	2.201	2.152	2.032	1.834	1.808	2.050	2.050	2.088	2.233	1.918	1.808	1.904	1.861	1.861	2.152	1.949	2.527
5	2.896	2.480	2.994	2.670	2.703	2.647	2.290	2.814	2.307	2.677	2.201	2.152	2.582	2.741	2.351	2.050	2.050	2.088	2.896	3.051	2.178	2.565	2.943	2.433	2.152	2.392	1.997
6	2.068	1.918	2.108	2.032	2.194	1.949	1.875	1.808	1.848	2.677	3.276	2.906	2.032	2.741	2.351	2.853	2.853	2.943	2.233	2.323	2.178	2.565	2.201	2.433	2.844	2.392	2.527
7	2.068	1.918	2.108	2.032	2.194	1.949	1.875	1.808	1.848	2.677	3.276	2.906	2.032	2.741	2.351	2.853	2.853	2.943	2.233	2.323	2.178	2.565	2.201	2.433	2.844	2.392	2.527
8	2.068	2.480	2.108	2.032	2.194	1.949	2.290	2.024	2.307	2.677	3.276	2.906	2.032	2.741	3.768	2.050	2.853	2.088	2.233	1.918	2.178	1.904	1.861	1.861	2.152	3.114	3.276
9	2.068	2.480	2.108	2.032	2.194	1.949	2.290	2.024	2.307	1.964	2.201	2.152	2.032	2.054	2.351	2.050	2.853	2.088	2.233	1.918	2.178	1.904	1.861	1.861	2.152	3.114	3.276
10	2.896	3.532	2.108	2.670	2.703	1.949	2.290	2.287	3.020	2.677	2.201	3.532	2.032	2.054	2.351	2.853	2.050	2.943	2.233	3.051	2.178	2.565	2.201	3.768	3.091	2.392	2.527
11	2.068	2.480	2.108	3.532	3.532	2.647	3.532	2.814	2.307	1.964	2.201	2.152	2.032	2.741	2.351	2.050	2.050	2.088	1.904	1.918	3.532	2.565	2.943	2.433	3.532	3.114	3.276
12	2.068	1.918	2.108	2.032	1.889	1.949	1.875	2.814	3.532	2.677	2.201	2.152	2.032	1.834	2.351	2.853	2.853	2.088	2.896	2.323	2.178	2.565	2.201	2.433	2.152	1.949	1.997
13	2.068	2.480	2.108	2.032	2.194	2.647	2.290	2.287	2.307	1.964	2.201	2.152	2.032	2.245	2.351	2.050	2.853	2.088	1.904	2.323	2.858	2.565	2.201	2.433	2.152	1.949	1.997
14	2.068	1.918	2.108	2.032	1.889	2.647	2.290	2.024	2.307	1.964	2.201	2.152	2.032	2.054	2.351	2.050	2.050	2.088	1.904	1.918	2.178	2.565	2.201	2.433	2.152	1.949	1.997
15	2.068	1.918	2.108	2.032	1.889	1.949	1.875	2.024	1.848	1.964	2.201	2.152	2.032	1.834	1.808	2.050	2.853	2.088	1.904	1.918	1.808	1.904	1.861	1.861	2.152	1.949	1.997
16	2.068	2.480	2.108	2.032	1.889	1.949	2.290	2.024	2.307	1.964	2.201	2.152	2.032	2.054	2.351	2.050	2.853	2.088	2.233	1.918	2.178	1.904	1.861	1.861	2.152	3.114	2.527
17	2.068	1.918	2.108	2.032	2.194	2.647	2.906	2.024	2.307	1.964	2.201	2.152	3.276	2.054	2.351	2.853	2.050	2.943	1.904	2.323	2.858	1.904	2.201	2.433	2.152	1.949	1.997
18	2.896	2.480	2.994	2.670	1.889	2.647	2.290	2.814	2.307	2.677	2.201	2.152	2.582	2.741	2.351	2.050	2.050	2.088	2.896	2.323	2.178	2.565	2.943	2.433	2.152	2.392	1.997
19	2.896	2.480	2.994	2.670	2.703	2.647	2.290	2.814	2.307	2.677	2.201	2.152	2.582	2.741	2.351	2.050	2.050	2.088	2.896	3.051	2.178	2.565	2.943	2.433	2.152	2.392	2.527
20	2.068	2.480	2.108	2.032	2.194	2.647	2.906	2.024	2.307	1.964	2.201	2.152	3.276	2.054	2.351	2.853	2.050	2.943	1.904	2.323	2.858	1.904	2.201	2.433	2.152	1.949	1.997
21	2.896	2.480	2.994	2.670	2.703	2.647	2.290	2.814	2.307	2.677	2.201	2.152	2.582	2.741	2.351	2.050	2.050	2.088	2.896	3.051	2.178	2.565	2.943	2.433	2.152	2.392	1.997
22	2.896	3.532	2.108	2.670	2.703	1.949	2.290	2.287	3.020	2.677	2.201	3.532	2.032	2.054	2.351	2.853	2.050	2.943	1.904	1.918	3.532	2.565	2.943	2.433	3.532	3.114	3.276
23	2.068	2.480	2.108	3.532	3.532	2.647	3.532	2.814	2.307	1.964	2.201	2.152	2.032	2.741	2.351	2.050	2.050	2.088	2.896	2.323	2.178	2.565	2.201	2.433	2.152	1.949	1.997
24	2.068	1.918	2.108	2.032	1.889	1.949	1.875	2.814	3.532	2.677	2.201	2.152	2.032	1.834	2.351	2.853	2.853	2.088	1.904	2.323	2.858	2.565	2.201	2.433	2.152	1.949	1.997
25	2.896	2.480	2.994	2.670	2.703	2.647	2.290	2.814	2.307	2.677	2.201	2.152	2.582	2.741	2.351	2.050	2.050	2.088	1.904	1.918	2.178	2.565	2.201	2.433	2.152	1.949	1.997
26	2.068	1.918	2.108	2.032	2.194	1.949	1.875	1.808	1.848	2.677	3.276	2.906	2.032	2.741	2.351	2.853	2.853	2.943	2.233	1.918	1.808	1.904	1.861	1.861	2.152	1.949	2.527
27	2.068	1.918	2.108	2.032	1.889	2.647	2.290	2.024	2.307	1.964	2.201	2.152	2.032	2.054	2.351	2.050	2.050	2.088	2.896	3.051	2.178	2.565	2.943	2.433	2.152	2.392	1.997
28	2.068	1.918	2.108	2.032	1.889	1.949	1.875	2.024	1.848	1.964	2.201	2.152	2.032	1.834	1.808	2.050	2.853	2.088	2.233	2.323	2.178	2.565	2.201	2.433	2.844	2.392	2.527
29	2.068	2.480	2.108	2.032	2.194	2.647	2.906	2.024	2.307	1.964	2.201	2.152	3.276	2.054	2.351	2.853	2.050	2.943	2.233	1.918	2.178	1.904	1.861	1.861	2.152	3.114	2.527
30	2.896	2.480	2.994	2.670	2.703	2.647	2.290	2.814	2.307	2.677	2.201	2.152	2.582	2.741	2.351	2.050	2.050	2.088	2.896	2.323	2.178	2.565	2.201	2.433	2.152	1.949	1.997

Drs. Achmad Rifai & Bunyamin
Registered Publik Accountants
Jl. Candi Angkoso/Veteran No. 324F
Palembang
Phone: (0711) 361751

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Drs. Achmad Rifai & Bunyamin
Jabatan	:	Pimpinan
Nama KAP	:	KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin
Alamat Perusahaan	:	Jl. Candi Angkoso/ Veteran No. 324F Palembang Phone: (0711) 361751

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	Mella Handayani
Nim	:	22. 2006. 141
Fakultas / Jurusan	:	Ekonomi / Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang

Disetujui untuk melakukan riset pada Kantor Akuntan Publik kami. Demikianlah surat keterangan ini kami buat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,
KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
ACHMAD RIFAI & BUNYAMIN
PALEMBANG

Drs. Tanzil Djunaidi & Eddy
Registered Publik Accountants
Jl. Dr. M. Isa. 1117
Palembang
Phone: (0711) 319680

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Drs. Tanzil Djunaidi & Eddy
Jabatan	:	Pimpinan
Nama KAP	:	KAP Drs. Tanzil Djunaidi & Eddy
Alamat Perusahaan	:	Jl. Dr. M. Isa No. 1117 Palembang Phone: (0711) 319680

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	Mella Handayani
Nim	:	22. 2006. 141
Fakultas / Jurusan	:	Ekonomi / Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang

Disetujui untuk melakukan riset pada Kantor Akuntan Publik kami. Demikianlah surat keterangan ini kami buat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,

Tanzil Djunaidi
Palembang

KAP Drs. Tanzil Djunaidi & Eddy

Drs. Charles Panggabean & Rekan
Registered Publik Accountants
Jl. Kebon Jahe No. 569 18 Ilir
Palembang
Phone: (0711) - 366026

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Drs. Charles Panggabean
Jabatan	:	Pimpinan
Nama KAP	:	Drs. Charles Panggabean & Rekan
Alamat Perusahaan	:	Jl. Riau No. 38 Palembang Phone: (0711) 366026

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	Mella Handayani
Nim	:	22. 2006. 141
Fakultas / Jurusan	:	Ekonomi / Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang

Disetujui untuk melakukan riset pada Kantor Akuntan Publik kami. Demikianlah surat keterangan ini kami buat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,
KAP Drs. Charles Panggabean & Rekan

Drs. Achmad Djunaidi B
Registered Publik Accountants
Jl. Letkol Iskandar No. 679
Palembang
Phone: (0711) 357148

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Drs. Achmad Djunaidi B
Jabatan	:	Pimpinan
Nama KAP	:	KAP Drs. Achmad Djunaidi B
Alamat Perusahaan	:	Jl. Letklol Iskandar No. 679 Palembang Phone: (0711) 357148

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	Mella Handayani
Nim	:	22. 2006. 141
Fakultas / Jurusan	:	Ekonomi / Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang

Disetujui untuk melakukan riset pada Kantor Akuntan Publik kami. Demikianlah surat keterangan ini kami buat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
DRS ACHMAD DJUNAIDI B, AK

KAP Drs. Achmad Djunaidi B

Drs. Muhammad Zen & Rekan
Registered Publik Accountants
Jl. Riau No. 38
Palembang
Phone: (0711) - 369065

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Drs. Yusuf Haryono, MM. Ak.
Jabatan	:	Pimpinan
Nama KAP	:	Drs. Muhammad Zen & Rekan
Alamat Perusahaan	:	Jl. Riau No. 38 Palembang Phone: (0711) 369065

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	Mella Handayani
Nim	:	22. 2006. 141
Fakultas / Jurusan	:	Ekonomi / Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang

Disetujui untuk melakukan riset pada Kantor Akuntan Publik kami. Demikianlah surat keterangan ini kami buat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,

KANTOR AKUNTAN REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS DRS. MUHAMAD ZEN & REKAN

KAP Drs. Muhammad Zen & Rekan

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

MAHASISWA	: **MELLA HANDAYANI**	PEMBIMBING	
IM	: **22 2006 141**	KETUA	**Betri Sirajuddin, SE. AK. M.Si**
AN	: **AKUNTANSI**	ANGGOTA	:

SKRIPSI : **Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik Dikota Palembang**

TGL/BL/TH ONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
		KETUA	ANGGOTA	
/01/2010	Bab			Acc
/01/2010	Bab 1 s/d 3			perbaiki
/01/2010	Bab 1 s/d 3			perbaiki
/01/2010	Bab 1 s/d 3			perbaiki
/02/2010	Bab 1 s/d 3			Acc
/02/2010	Bab 4 s/d 5			perbaiki
/02/2010	Bab 4 s/d 5			perbaiki
/02/2010	Bab 4 s/d			perbaiki
/02/2010	Bab 4 s/d			Acc
/02/2010	Abstrak			Acc Ujian

AN

va diberikan waktu menyelesaikan Skripsi, erhitung sejak tanggal ditetapkan

Di keluarkan di : Palembang
Pada tanggal : / /

a.n. Dekan
Ketua Jurusan,

Drs. Sunardi, SE.MSi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

SERTIFIKAT

269/J-10/FE-UMP/SHA/II/2010

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : MELLA HANDAYANI
NIM : 222006141
JURUSAN : Akuntansi

Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat MEMUASKAN

Palembang, 11 Februari 2010

an. Dekan
Pembantu Dekan IV

Drs. Antoni

Unggul dan Islami

DAFTAR NILAI

NAMA : MELLA HANDAYANI
NIM : 222006141

NO	NAMA SURAT	SKOR NILAI
1	AL-FAJR	70
2	AL-BALAD	75
3	ASY-SYAM	80
4	AL-LAIL	80
5	AD-DHUHA	80
6	AL-INSYIRAH	80
7	AT-TIN	90
8	AL-ALAQ	80
9	AL-QADAR	80
10	AL-BAIYINAH	70
11	AL-ZALZALAH	75
12	AL-ADIYAT	70
13	AL-QARI'AH	75
14	AT-TAKATSUR	80
15	AL-ASHR	90
16	AL-HUMAZAH	80
17	AL-FIIL	80
18	QURAISY	80
19	AL-MA'UN	80
20	AL-KAUTSAR	80
21	AL-KAFIRUN	80
22	AN-NASHR	80
23	AL-LAHAB	80
24	AL-IKHLAS	80
25	AL-FALAQ	80
26	AN-NAS	90
NILAI RATA - RATA		**79**

PREDIKAT = MEMUASKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN	IZIN PENYELENGGARAAN	AKREDITASI
JURUSAN MANAJEMEN (S1)	No. 3458/D/T/2005	No. 015/BAN-PT/Ak-VII/S1/VII/2003 (B)
JURUSAN AKUNTANSI (S1)	No. 3459/D/T/2005	No. 020/BAN-PT/Ak-IX/S1/X/2005 (B)
MANAJEMEN PEMASARAN (D III)	No. 1611/D/T/2005	No. 003/BAN-PT/Ak-IV/Dpl-III/V/2004 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari/Tanggal	:	Senin, 1 Maret 2010
Waktu	:	08.00 WIB
Nama	:	**MELLA HANDAYANI**
NIM	:	22 2006 141
Jurusan	:	Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	:	Pemeriksaan Akuntasi
Judul	:	**PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP TINGKAT MATERIALITAS DALAM PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA PALEMBANG**

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

No	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1.	Betri Sirajuddin, SE., Ak. M.Si	Pembimbing	6 Mar 2010	
2.	M. Basyaruddin, SE., Ak., M.Si	Ketua Penguji	9 Mar 2010	
3.	Drs. Sunardi, SE., M.Si	Anggota Penguji I	9 Mar 2010	
4.	Betri Sirajuddin, SE., Ak. M.Si	Anggota Penguji II	6 Mar 2010	

Palembang, 9 Maret 2010
A.n Dekan
Ketua Jurusan Akuntansi

Drs. Sunardi, S.E, M.Si.

BIODATA PENULIS

Nama	: Mella Handayani
Tempat Tanggal Lahir:	: Palembang, 11 Desember 1987
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: JL. Pandawa Lr. Ubi No. 25 Kelurahan 2 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang
Telepon	: 0813 68887600
Pekerjaan	: Mahasiswa
Nama Orang Tua	
1. Ayah	: Sucipto
2. Ibu	: Susilawati
Pekerjaan Orang Tua	
1. Ayah	: Karyawan BUMN
2. Ibu	: Ibu RT
Alamat Orang Tua	
1. Ayah	: SDA
2. Ibu	: SDA